



**CALEG PARTAI GERINDRA**  
Ribuan Bakal Caleg Gerindra Ikuti Seleksi

GEMA UTAMA >> 04



**PRABOWO SUBIANTO**  
Saya Ingin Jadi Successor SBY

INDONESIA >> 08



**TASYA KAMILA**  
Tak Ingin Seksi

FIGUR >> 13

6



**G E M A**

TERBIT 16 HALAMAN/EDISI 24/TAHUN III/APRIL 2013

# INDONESIA RAYA

[www.partaigerindra.or.id](http://www.partaigerindra.or.id)

## GELORA

### PERTEMUAN SBY-PRABOWO

**SENIN**, 11 Maret 2013, di Istana Merdeka, Jakarta, berlangsung pertemuan antara Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dengan Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto. Sebelumnya, pada Sabtu, 9 Maret 2013, Menteri Sekretaris Negara Sudi Silalahi menyampaikan undangan pertemuan tersebut kepada Prabowo Subianto melalui saya.

Pertemuan itu mendapat perhatian luas media massa dan menghebohkan dunia politik Indonesia selama sepekan. Ada apa gerangan? Jarang sekali Presiden mengundang secara terbuka tokoh politik yang berada di luar pemerintahan.

Dialog SBY-Prabowo berlangsung pukul 15.30 – 17.15 WIB. Presiden SBY didampingi Menteri Sekretaris Negara Sudi Silalahi dan Sekretaris Kabinet Dipo Alam. Sedangkan Prabowo didampingi oleh saya selaku Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra.

Dalam pertemuan tersebut, Presiden SBY menyampaikan situasi terkini yang dihadapi Indonesia di berbagai bidang. Presiden memaparkan apa yang telah dilakukan pemerintah dan sejumlah tantangan yang akan dihadapi di depan. SBY mengatakan bahwa ia adalah “outgoing leader” dan perlu memberi penjelasan terhadap pencapaian pemerintah kepada capres mendatang.

Isu yang dibicarakan antara lain mengenai hubungan internasional, ekonomi, pertanian, perdagangan, investasi, pariwisata, birokrasi, energi dan politik. Presiden menjelaskan secara komprehensif, termasuk sejumlah kendala yang dihadapi.

Menyikapi pemaparan Presiden SBY, Prabowo memberikan masukan, terutama mengenai geopolitik kawasan, pilkada, dan strategi untuk subsidi energi yang tepat sasaran.

Sebagai sahabat lama yang sama-sama mengabdikan di militer, pembicaraan keduanya berlangsung akrab dan hangat. Presiden SBY mengatakan bahwa ia tak meragukan nasionalisme Prabowo, khususnya dalam memperjuangkan kepentingan nasional. SBY dan Prabowo kemudian juga berbicara empat mata selama 20 menit.

Partai Gerindra memandang silaturahmi seperti ini sangat bagus untuk membangun demokrasi yang sehat dan konstruktif. Walaupun saat ini berada di luar pemerintahan, Partai Gerindra selalu mendukung kebijakan pemerintah yang pro rakyat dan tetap kritis terhadap kebijakan yang merugikan rakyat.

Dalam kesempatan tersebut, Prabowo mengimbau agar seluruh elit politik menghormati proses demokrasi. Jika ingin menyalurkan aspirasi ataupun memimpin pemerintahan, haruslah dilakukan dengan cara konstitusional. Prabowo juga menegaskan kesiapannya menjadi suksesor SBY pada 2014 nanti dengan bertarung di Pilpres 2014.

Silaturahmi politik antara SBY dan Prabowo di hari Supersemar itu menandakan Partai Gerindra dan Prabowo makin diperhitungkan. Berbagai survei menunjukkan meningkatnya dukungan rakyat pada Partai Gerindra dan Prabowo Subianto sebagai calon presidennya.

Kini usaha merealisasikan tujuan itu bersandar pada seluruh pimpinan, pengurus, kader, simpatisan dan caleg Partai Gerindra. Seperti kata pepatah, semakin tinggi pohon, semakin kencang angin menerpa. Namun dengan kerja keras, kerja sama dan semangat pantang menyerah, Partai Gerindra bisa menang di 2014. **FADLI ZON**



## PATUK...!

Komisi III DPR akan berangkat ke Eropa. Kunjungan kerja mendalami RUU KUHAP dan KUHP.

*Aduh, bosan deh mengomentarinnya....*

Harga bawang merah dan putih melonjak, diikuti kenaikan harga daging, kedelai dan cabai.

*Pasti solusinya impor....*



FOTO MUSTAFA KEMAL

## PRABOWO SUBIANTO

# PEMILU 2014 ADALAH MOMENTUM KITA

**KETUA** Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto, menegaskan bahwa Pemilu 2014 adalah momentum bagi Partai Gerindra untuk mewujudkan perubahan. “Kita harus bertekad mewujudkan perubahan. Momentumnya adalah sekarang,” katanya dalam surat terbuka yang ditujukan kepada anggota yang telah bergabung dalam komunitas *Facebook* Prabowo Subianto.

Prabowo merasakan adanya arus dukungan yang kuat pada Partai Gerindra. Ini terlihat dari komunitas *Facebook*. Saat ini sudah 1,1 juta orang bergabung dalam komunitas *Facebook* Gerindra. Sedangkan anggota komunitas *Facebook* Prabowo Subianto tercatat 2 juta orang. Seandainya setiap orang dalam komunitas itu bisa mengajak dan meyakinkan lima orang teman atau kerabat dan keluarga setiap bulan, maka hingga Pemilu 2014, jumlahnya akan berlipat. Prabowo memperkirakan sampai April 2014 bisa mencapai 80 juta orang.

“Kita bisa ciptakan suatu revolusi kebaikan, revolusi keadilan. Kita bisa ciptakan suatu revolusi yang damai, konstitusional, yang tidak menimbulkan penderitaan yang lebih parah lagi bagi rakyat Indonesia,” katanya.

Menurut Prabowo, kekuatan jutaan jiwa yang memiliki satu tekad dan harapan untuk mewujudkan pembaruan, pemerintahan yang bersih dan tidak korup, serta berjuang untuk rakyat itu akan mengalahkan para koruptor, perampok, penyelundup, dan para pembobol uang rakyat. Ini telah dibuktikan dengan perjuangan pemuda pemudi Indonesia pada waktu lalu. Walau diultimatum tentara Inggris, para pemuda pemudi Indonesia tidak menyerah.

“Masa sekarang kita menyerah kepada kezaliman? Menyerah pada para Kurawa? Relakah kita, perjuangan Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai, Mayor Daan Mogot, Jenderal Sudirman yang sudah habis-habisan, sia-sia?” kata

Prabowo seraya mengakui bahwa perjuangan mewujudkan perubahan masih berat. Masih ada praktik-praktik kecurangan, suara hantu, serangan fajar, dan segala macam. Namun semua itu bisa diatasi bila ada kekompakan.

Dalam kerangka itu, mantan Pangkostrad ini tidak menghendaki terciptanya sebuah kultus individu. Beberapa waktu belakangan ini, banyak bermunculan organisasi-organisasi yang menggunakan nama “Prabowo” sebagai nama organisasi, seperti organisasi kemasyarakatan (Ormas) “Gardu Prabowo”, “Permata Prabowo”, “Gerakan Nasional Pendukung Prabowo”, “Kesatuan Aksi Pendukung Prabowo untuk RI 1”, dan ormas lain yang menggunakan nama “Prabowo”.

“Seorang pemimpin politik memang harus siap dijadikan ikon. Namun, seringkali saya katakan dan saya tekankan lagi bahwa saya tidak menghendaki adanya sebuah kultus individu. Saya mohon dengan hormat untuk nama organisasi, jika benar-benar tulus mendukung saya, mohon nama tersebut direvisi,” kata mantan Danjen Kopassus itu.

“Dan, kalau benar ingin perubahan, hanya satu alat yang dapat mewujudkan perubahan itu: Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Gerindra harus menang Pemilu 2014. Target kita: Gerindra menjadi *single majority* di DPR RI,” lanjut Prabowo.

“Mari kita lakukan perubahan. Mari kita selamatkan masa depan anak dan cucu kita. Mari kita wujudkan cita-cita Bung Karno, Bung Sjahrir, Jenderal Sudirman. Jangan kecewakan mereka yang sudah gugur. Kalau dulu mereka berani mengatakan, Merdeka atau Mati, sekarang kita harus katakan: Sudah saatnya Indonesia berdiri tegak, teguh, berani, gembira, dan optimistis,” tutupnya. **BUDI SUCAHYO**

**Perubahan Alamat dan Panduan Teknis**

Telah terjadi perubahan alamat kantor DPC Partai Gerindra Kulon Progo, D.I. Jogjakarta yang kini beralamat di Jl. Bhayangkara No.19, Wates, Kulon Progo, D.I. Jogjakarta.

Telp. 085228593374, 08112546292. Mohon dikoreksi dan diperiksa.

Selain itu, mohon arahan petunjuk teknis tentang pencalegan anggota DPRD Kab./Kota, karena kami sedang menyusun pelaksanaan teknis seleksi bakal calon anggota DPRD Kab./Kota di Kulonprogo. Terima kasih.

HERI SUMAR-  
DIYANTO

Ketua DPC Partai Gerindra  
Kulon Progo, D.I. Yogyakarta

**Mohon Informasi**

Mohon informasi tentang Juklak/Juknis tata cara seleksi Caleg DPRD Kabupaten.

Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

JUSUA EKO

Sekretaris DPC Partai  
Gerindra Kab. Landak  
Kalimantan Barat

DPP Partai Gerindra segera mengkoordinasikan dengan DPD untuk petunjuk teknis seleksi caleg

**Alamat Baru**

Kepada Yth,  
Pemimpin Redaksi  
Gema Indonesia Raya

Bersama surat ini saya sampaikan bahwa majalah yang Anda kirim telah kami terima, untuk edisi yang akan datang mohon dikirim kealamat kantor redaksi kami yang baru. Alamatnya Jl. Sukanto No. 60 Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur.

Demikian surat ini kami buat agar bisa terjalin kerjasama yang langgeng

Hormat Kami,

YULI YATI

Sekretaris Redaksi Majalah Cakrawala

Juga menjadi harapan kami, terima kasih.

**Bergabung dengan Gerindra**

Dengan kesadaran akan berbakti pada bangsa dan Negara Kesatuan Republik

Indonesia maka saya berniat bergabung dengan Partai Gerindra, dan siap untuk mengabdikan diri pada kemajuan dan besarnya partai menuju Indonesia Baru yang lebih bermartabat menjadi bangsa yang lebih baik dari yang saat ini.

Untuk itu izinkan saya melampirkan data pribadi saya, sebagai pertimbangan untuk berkontribusi di DPD Gerindra Kaltim di bawah pimpinan Bapak Drs. H. Ipong Muhklisoni.

Demikian hal ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Salam hormat,

SUNARTO

Terima kasih Pak, semoga dengan bergabungnya menjadi tambahan kekuatan bagi Partai Gerindra.

**Tentang Pembangunan Nasional**

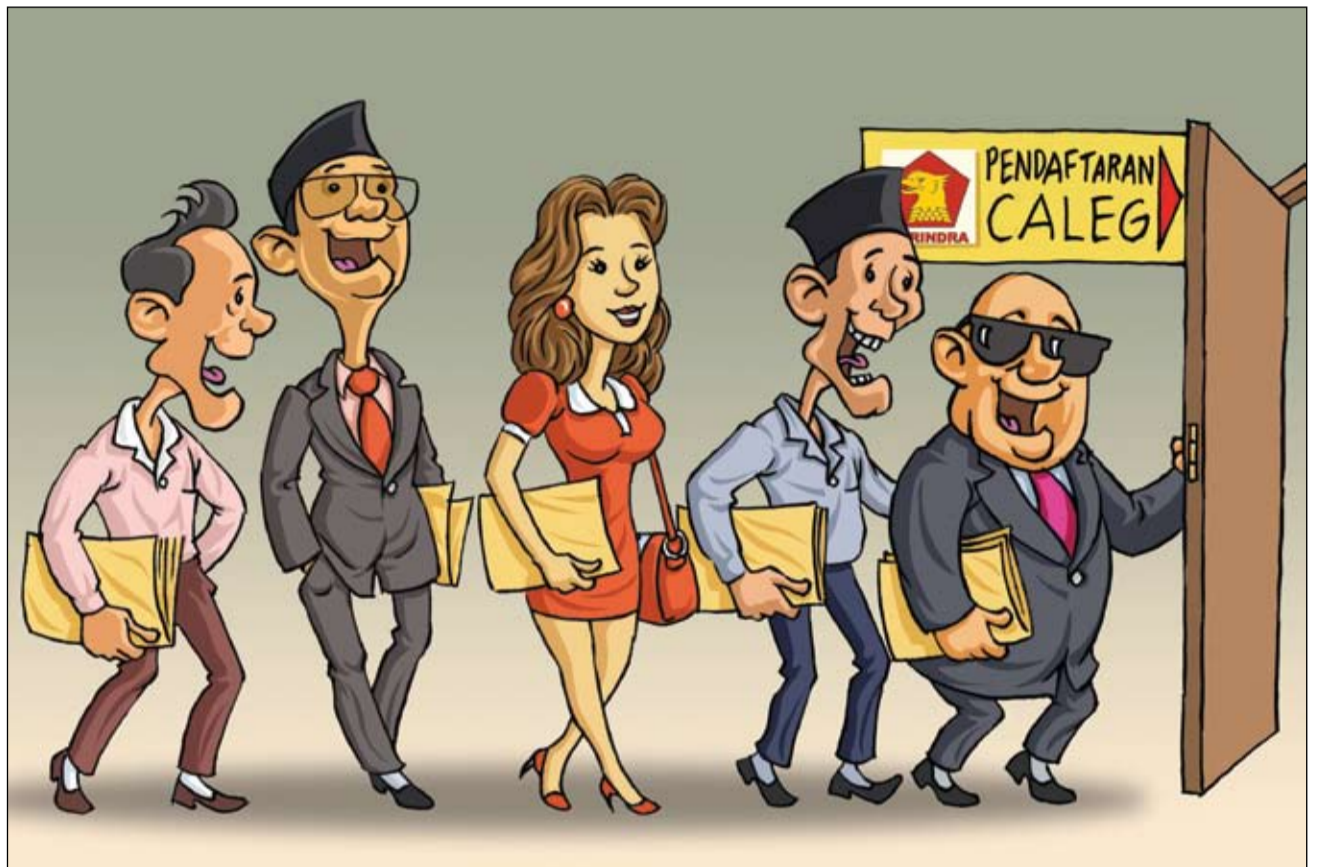
Perkenalkan saya mengenalkan diri, nama:

Drs. Achmat Rizani (alumni IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta), IC. No: S2692176G WNI (Penduduk Tetap Singapura), Jabatan : Director Ace Global Network Pte. Aktivitas: (1) Konsultan Pembangunan Keluarga dan masyarakat Muslim (miskin) Singapore agar mandiri; (2). Instruktur/dosen motivasi (Psikologi Islam) para calon konselor keluarga di Singapore; (3). Mediator penyelesaian pertikaian/konflik keluarga, golongan dan politik

Melihat perkembangan "Epoliksosbud" bangsa kita saat ini, kami mengusulkan sangat perlu adanya solusi yang persuasif dengan program "Pembangunan Transmadani"; antara lain 1). Pembukaan, pengembangan dan pembangunan 50 titik wilayah perbatasan dan pulau terdepan, 2). Pembangunan objek wisata antar relegius dan agro organik yang pertama di dunia, 3). Dana 10 proyek pembangunan masyarakat dan sosial ekonominya.

Program tersebut di atas bisa tanpa menggunakan dana APBN dan APB, serta dapat menciptakan 5 juta lapangan kerja, baik langsung maupun tidak langsung dalam waktu 12 bulan.

Semoga dengan konsep dan program tersebut di atas, akan dapat mengubah situasi Epoliksosbud kearah yang



ILUSTRASI SUSTHANTO

lebih positif. Terimakasih dan mohon maaf.

ACHMAT RIZANI,  
DRS

Program Pembangunan Transmadani sangat menarik, selanjutnya kami teruskan ke Bapak Prabowo Subianto melalui DPP Partai Gerindra. Terima kasih.

**Ide Pemenangan Caleg Gerindra**

Nama saya: Yuwandri, mahasiswa Fakultas Hukum Semester V Universitas Bung Karno Jakarta. Saya adalah anggota Partai Gerindra dan telah mendaftarkan diri sebagai calon legislatif Dapil III Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumsel. Sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga (ART) Partai Gerindra 2012, Pasal 3 sebagai anggota baru mungkin saya belum terlalu memahami lebih luas tentang Partai Gerindra. Namun saya merasa perlu untuk menyampaikan konsepsi langkah-langkah kemenangan yang saya persiapkan dan apabila ada kekeliruan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) serta peraturan-peraturan partai Gerindra, mohon saya diberi petunjuk untuk membenahi atau memperbaikinya.

Untuk itu saya sampai-

kan tentang langkah-langkah yang harus saya persiapkan, yaitu sebagai berikut: (1). Mendapatkan sumbangan dari perkumpulan pengusaha dan pekerja perantau Beringin Lubay Kab. Muara Enim Prov. Sumsel, yang tergabung dalam IPBL Jakarta; (2). Mengumpulkan donor dana dan mengembangkan badan usaha bersama dalam pengembangannya; (3). Membentuk badan organisasi kerakyatan dengan nama GERAM (Gerakan Rakyat Merdeka); Membentuk perhimpunan pelajar dengan nama GEMPARINDRA (Gerakan Pelajar Indonesia Raya)

Dengan cita-cita besar mendirikan rumah rakyat sebagai tempat bimbingan dan pelatihan tenaga kerja yang mandiri sehingga dapat mengembangkan usaha mandiri atau bekerja pada badan-badan usaha yang berdiri di wilayahnya. Serta dapat mengemban amanat UUD 1945 pada Pasal 34 ayat 1 yang semestinya adalah tugas negara. Lalu, mendirikan sekolah rakyat sebagai pusat belajar anak-anak putus sekolah yang mana pelajarinya difasilitasi perlengkapan sekolah dan diberi uang saku bila perlu. Sehingga dapat melaksanakan perintah UUD 1945, Pasal 31 ayat 1 dan ayat 2 yang seharusnya

pekerjaan negara.

Demikianlah konsepsi yang saya persiapkan. Untuk selengkapnya saya sertakan AD-ART organisasi GERAM dan GEMPARINDRA. Dan, saya sertakan pula Sekeping CD lagu kemenangan pemilu 2009 sebagai bentuk partisipasi saya di pemilu lalu. Apabila diperkenankan saya bersedia menyiapkan lagu-lagu kemenangan di 2014 nanti.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan dan saya sangat mengharapkan tanggapannya agar saya dapat melaksanakan langkah selanjutnya.

YUWANDRI

Supaya sejalan dengan perjuangan Partai Gerindra, silahkan baca AD/ART Partai Gerindra, Manifesto Partai Gerindra dan 8 Program Aksi Gerindra. Terima kasih.

**Booklet GIR**

Mau tanya kepada bagian redaksi Gema Indonesia Raya, bagaimana cara untuk mendapatkan booklet majalah GIR untuk kami tambahkan sebagai bahan bacaan bagi para konstituen kami di daerah. Berhubung ada sebuah perpustakaan mini yang sementara kami kelola tetapi masih membutuhkan banyak buku bacaan maupun majalah, terutama yang berkaitan

dengan Bapak Ketua Dewan Pembina Letjen. H. Prabowo Subianto.

Saya adalah salah seorang simpatisan Partai Gerindra yang sekaligus sebagai bakal calon legislatif untuk daerah pemilihan DPRD Kab. Sinjai Dapil III (Sinjai Borong-Sinjai Selatan) juga Sekretaris PAC Kec. Sinjai Borong dan Sekretaris Gardu Prabowo serta Danmen LSM GALAK wilayah Sinjai, dengan Nomor KTA 531270702082311810-04147 an ANDI AWAL TJOHENG. Alamat Komp. Perumahan SDN No.187 Dusun Maccini Kec. Sinjai Borong Kab. Sinjai SulSel 92662, nomor HP 085 242 927 870

Kami sangat membutuhkan banyak referensi mengenai Partai Gerindra dan Bapak Prabowo yang sangat saya cintai dan akan tetap memberikan dukungan sepenuhnya sampai titik darah penghabisan demi kejayaan Indonesia tercinta. Terima kasih atas perhatian dari Redaksi GIR.

ANDI AWAL TJOHENG  
Sinjai, Sulawesi Selatan

Terima kasih, untuk booklet GIR belum dibuat, tapi kami akan kirimkan beberapa edisi tabloid Gema Indonesia Raya untuk Anda.

**DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI GERINDRA**

Jl. Harsono RM No. 54 Ragunan,  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12160  
Telp: 62-21-789 2377, 780 1396  
Fax : 62-21-781 9712  
Email: info@partaigerindra.or.id

**GEMA  
INDONESIA RAYA**

Pembina: Prabowo Subianto Pemimpin Umum: Hashim Djojohadikusumo Pemimpin Redaksi: Fadli Zon Wakil Pemimpin Redaksi: M. Asrian Mirza Dewan Redaksi: Suhardi, Widjono Hardjanto, Ahmad Muzani, Martin Hutabarat, Amran Nasution, Kobalen, Redaktur Pelaksana: Syahril Chilli Redaktur: Budi Sucahyo, Helvi Moraza, Subuh Prabowo, Yong W Pati (Artistik), Mustafa Kemal (foto) Staf Redaksi: Agustaman, Iman Firdaus, M. Budiono, Wahyu Mahardhika Sekretaris Redaksi: Wendra Wizar Riset: Hasby M Zamri, Website: Fadlun Ramadhany, Andi Nur Hamdi Sirkulasi dan Distribusi: Juanda Nurhakim Umum: Agung Budiarto, Ari Sobari Penerbit: Badan Komunikasi Partai Gerindra Alamat Redaksi dan Usaha: Jl. Danau Jempang B II No 13, Bendungan Hilir, Jakarta 10210 Telp.: 62-21 5785 3480 Fax.: 62-21 5785 2552

redaksi\_gir@partaigerindra.or.id atau redaksi\_gir@yahoo.com

Gerindra

@Gerindra

Redaksi menerima artikel, berupa berita ataupun kolom serta foto dari anggota, pengurus pusat dan daerah serta simpatisan Partai Gerindra. Khusus untuk kalangan simpatisan diharap menyertakan identitas diri. Tulisan bisa dikirim via email ataupun pos.



# All The President's Men

OLEH AMRAN NASUTION

(Anggota Dewan Penasihat Partai Gerindra, Anggota Badan Komunikasi Partai Gerindra)

**PERKARA** korupsi Bank Century yang meludeskan uang negara sampai Rp 6,7 triliun memasuki babak baru. Sekarang nama Menteri Perdagangan Gita Wirjawan dan perusahaannya, PT Ancora Land, mulai disebut.

Oleh karena itulah Tim Pengawas Bank Century DPR memanggilnya 20 Maret lalu guna mendengarkan keterangannya dalam kasus yang melibatkan nama Wakil Presiden Boediono, bekas Menteri Keuangan Sri Mulyani, dan menyerempet Presiden SBY. Seperti dijelaskan Bambang Susetyo, salah satu anggota Tim Pengawas itu kepada wartawan, Gita didengar keterangannya di DPR dalam kasus pencucian uang.

Begini: Ternyata ditemukan aliran dana Bank Century ke PT. Graha Nusa Utama sebesar Rp 25 miliar. Perusahaan itu kemudian diakuisisi Gita melalui perusahaannya PT. Ancora Land. Gita keluar dari Ancora setelah menjadi Menteri di tahun 2009.

Artinya, Gita masuk daftar orang dekat Presiden SBY yang namanya terkait Bank Century. Nama Gita selama ini disebut-sebut akan menduduki bermacam posisi penting seperti Ketua Umum Partai Demokrat untuk menggantikan Anas Urbaningrum yang telah lengser.

Malah sering pula nama Gita disebut menjadi calon pengganti Presiden SBY dalam

pemilihan Presiden 2014. Selain Gita, nama lain yang santer disebut sebagai pengganti SBY adalah Jenderal Pramono Edhie Wibowo, Kasad yang tak lain adik ipar kandung SBY. Pramono akan pensiun dari militer Mei mendatang.

Barang siapa aktif mengikuti cerita Bank Century sejak 2009, akan memahami bahwa orang-orang yang tersangkut dalam kasus ini merupakan orang dekat Presiden SBY. Tokoh utamanya adalah Boediono. Ketika Bank Century di-bailout pada 2008-2009 dengan dalih krisis yang menimpa bank itu akan membahayakan ekonomi Indonesia, Boediono menjabat Gubernur BI.

Artinya, dialah orang yang paling bertanggung jawab sewaktu Bank Century menerima dana talangan dari BI sampai Rp 6,7 trilyun. Kemudian SBY memilih Boediono menjadi pasangannya sebagai calon Wakil Presiden sekali pun Boediono tak punya prestasi di dunia politik. "Kehebatan" Boediono yang paling konkret tentulah memberi talangan untuk Bank Century itu.

Pada hal seperti belakangan dibicarakan para ahli, bank kecil itu sama sekali tak ada pengaruhnya. Kalau pun misalnya bank itu dibiarkan ambruk, tak kan ada dampaknya bagi perekonomian nasional.

Selain itu, krisis ekonomi yang melanda Amerika Serikat pada waktu itu tak banyak



“Meski lambat kasus korupsi Bank Century terus berkembang. Sekarang nama Menteri Perdagangan Gita Wirjawan disebut-sebut....”

pengaruhnya bagi Indonesia. Amerika Serikat terlalu jauh dari sini. Buktinya, tak satu pun bank di sini yang bangkrut kecuali Bank Century. Seperti terbukti belakangan, Bank Century bangkrut bukan oleh krisis tapi karena dirampok pemilikinya sendiri.

Itu berbeda sekali dengan krisis 1997/1998 yang melanda Thailand, Malaysia, dan Indonesia. Krisis ini memang menimpa kawasan ini. Terbukti ketika itu banyak bank bangkrut, termasuk bank-bank besar.

Dengan Gita Wirjawan, bertambah saja nama orang dekat Presiden SBY terserempet Bank Century. Hal ini mengingatkan pada skandal Watergate di awal 1970-an yang melibatkan Presiden Amerika Serikat Richard Nixon dan para pembantu dekatnya. Mereka berkomplot menyadap gedung Watergate yang merupakan kantor Partai Demokrat, saingan politiknya.

Perkomplotan itu kemudian dibongkar Bob Woodward dan Carl Bernstein, dua wartawan koran *The Washington Post*. Berita-berita wartawan itu menyebabkan Presiden Nixon terpojok dan akhirnya mengundurkan diri. Sedangkan para pembantu dekatnya banyak yang terpaksa masuk penjara. Belakangan tulisan kedua wartawan itu dibukukan dan difilmkan dengan judul *All the President's Men* (Semua Orang-orang Presiden). Buku dan film itu berhasil memenangkan berbagai penghargaan. ◀

ILUSTRASI YONG W PATI

# Uang dan Caleg



VS

“Sistem demokrasi yang dibangun saat ini menciptakan 'cost' yang cukup besar...”

**BANG** Mutang teriak kencang “yes, yes... gue bisa jadi caleg” sambil membanting koran yang baru dibaca. Udin yang duduk di sebelah Bang Mutang kontan aja kaget, sambil memukul-mukul dadanya. “Ya Allah Bang, bikin kaget aje, emang bisa Abang jadi caleg, masuk partai aje enggak?” kate Udin sinis. Bang Mutang mendengarnya jadi sewot, “ni... lo baca! Partai Nasi Goreng Rakyat, buka caleg buat putera-puteri terbaik bangse,” ujar Bang Mutang sambil melempar korannya ke arah Udin. Udin kemudian membacanya, “Subhanallah, kalau begitu aye juga bisa daftar Bang” kate Udin.

Bang Mutang langsung aje nyerocos, “Eh Din, lo... kan anak baru kemarin sore, elo ngerti ape tentang politik, Elo kan juga kaya, karena Bapak lo kaya, lo ngak pernah aktif organisasi. Organisasi yang sekarang lo pimpin juga punya Bapak lo,” Udin dengernye kesel banget dan protes, “Nah Abang sendiri siape, emang Abang aktivis atau

politisi, Abang kan cume guru biase aje...,” Bang Mutang dengernye langsung ketawa, hehehe.... elo nggak tahu gue Din, gue nih bisa kayak sekarang, karena gue dulu aktivis, gue yang ngejatuhkan pak Harto, gue yang teriak SDSB dulu, gue pengurus HMI, gue juga yang membangun daerah Tanah Abang,” kate Bang Mutang. “Nah elo Din, ape yang elo ude perbuat, elo kan sekolah banyak di luar negeri, bergaul sama rakyat, enggak, modal lo cuma duit doang kan. Kalau gue bukti, dan pendidikan,” lanjut Bang Mutang sambil minum kopinya. Udin mendengarnya hanya diam dan nggak bisa ngomong...

Bang Mutang datang ke DPP Partai Nasi Goreng Rakyat, mendaftarkan diri jadi caleg. Dan ternyata si Udin juga daftar. Mereka berdua bicara di ruang tunggu. “Din, modal lo apa daftar caleg?” tanya Bang Mutang. “Duit bang, karena dengan duit saya bisa kampanye.” kate Udin. “Nah, Abang modalnya ape, Abang kan cume guru?” lanjut

Udin dengan sombong. Bang Mutang agak kesel dengan pertanyaan Udin, “gue modalnye adalah idealisme, jaringan, dan apa yang gue pernah baktikan same masyarakat, duit gue cuma pas-pasan, tapi idealisme gue lebih. Saat wawancara hampir semua pertanyaan enggak bisa Udin jawab dengan benar bagus dari elo yang punya duit dan kesombongan”.

Tak lama Udin dipanggil masuk kedalem dan diwawancarai, tapi saat ditanya uang yang disiapkan untuk kampanye, Udin menjawab mantap, “Saya siapkan uang cukup besar pak, dan saya siap sumbang partai”. Setelah keluar dari wawancara muka Udin nampak sumringah, dan melirik ke Bang Mutang yang dapat giliran berikutnya.

Bang Mutang ditanya tentang ekonomi kerakyatan, NKRI, dan Pancasila dilalap sama Bang Mutang. Begitupun ditanya tentang strategi kampanye, Bang Mutang dengan mudah menjelaskan. Namun, saat ditanya biaya yang dibutuhkan dengan strategi seperti itu, Bang Mutang mulai gelagapan. “Hitungan saya sekitar 2 miliar pak” kate Bang Mutang. “Terus duitnya dari mana? Bapak kan guru,” tanya si pewawancara dengan senyum. Bang Mutang agak bingung menjawabnya, karena memang selama hidupnya Bang Mutang ngak

pernah lihat uang satu miliar, apalagi sampai dua miliar. Tabungan di Bang Mutang yang kecetak rata-rata Cuma satu juta atau dua juta... “Kalau gitu saya mundur saja pak, saya nggak bisa mencari uang untuk dana kampanye saya, kecuali jika saya boleh minta sponsor sama Tomi Winata, itupun saya jadi punya ikatan batin, dan bisa mengganggu idealisme saya,” jawab Bang Mutang sedih.

Bang Mutang keluar dari wawancara dengan perasaan sedih, ternyata keinginannya untuk berbakti kepada bangsa dan negara hanya bisa sebagai guru saja. Tidak bisa menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat. Padahal Bang Mutang sudah punya niat untuk merevisi undang-undang pendidikan sampai undang-undang energi. Niat itu kandas karena UANG... Dan hanya uanglah yang mampu memerintah negeri ini. Itulah pikiran Bang Mutang, aktivis 90-an yang mengajar sekolah menengah kejuruan. Tapi bukan hanya bang Mutang, mungkin banyak aktivis yang kandas menyalurkan idealismenya karena UANG. Sistem demokrasi yang dibangun saat ini menciptakan 'cost' yang cukup besar, dan ujung-ujungnya menjadikan manusia yang korup. Haruskah kita mengikuti sistem ini atau kita keluar dari sistem? ◀



HELMI ADAM

Anggota Baleksi DPR RI Partai Gerindra.

ILUSTRASI YONG W PATI

## CALEG PARTAI GERINDRA

# Ribuan Bakal Caleg Gerindra Ikuti Seleksi

Minat masyarakat untuk menjadi Caleg Partai Gerindra ternyata sangat besar. Hingga penutupan pendaftaran bakal Caleg, jumlah bakal Caleg untuk DPR tercatat 2.780 orang. Dari jumlah pendaftar itu akan diseleksi secara ketat hingga diperoleh 560 orang Caleg.

OLEH BUDI SUCAHYO



FOTO FACEBOOK.COM/GERINDRA

**SEJAK** pagi kantor Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerakan Indonesia Raya (DPP Gerindra) di Jalan Harsono RM, Nomor 54, Ragunan, Jakarta Selatan, sudah tampak ramai. Halaman kantor DPP dipenuhi kendaraan roda empat dan roda dua. Malah, yang tak kebagian tempat harus memarkir kendaraannya di tepi jalan, sehingga lalu lintas di sana tersendat. Hari itu, Senin 11 Maret 2013, adalah hari pertama seleksi calon legislatif (Caleg) Partai Gerindra untuk Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Di pagar depan dan halaman terpasang puluhan umbul-umbul. "Gerakan Indonesia Raya", "Solusi Untuk Negeri", "Prabowo Subianto untuk Indonesia" begitu bunyi tulisan yang terdapat pada umbul-umbul itu. Di pagar depan kantor DPP, terpampang beberapa spanduk isinya: "Mengajak putera putri terbaik bangsa untuk menjadi calon anggota DPR, DPRD Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam Pemilu 2014 demi berjuang mewujudkan perubahan Indonesia".

Umbul-umbul dan spanduk-spanduk besar itu menambah maraknya suasana di seputar kantor DPP tersebut. Sementara para bakal calon legislatif pun tampak *wana wiri* di halaman markas partai berlambang kepala burung Garuda itu. Banyak di antara mereka menentang map. Sebagian besar mengenakan seragam khas Partai Gerindra, yakni baju putih dan celana coklat muda kekuning-kuningan. Ada beberapa diantaranya memakai pin logo partai yang disematkan di kerah baju atau di dada. Dan, tidak sedikit pula berpenampilan formal, mengenakan batik atau safari. Mereka keluar masuk gedung berlantai empat itu di wilayah Ragunan tersebut.

Hari itu, Partai Gerindra memang sedang menyeleksi Caleg yang akan diusung pada Pemilu 2014. Di kantor DPP Partai Gerindra, para Caleg itu akan mengikuti serang-

kaian wawancara. Seperti diketahui, Partai Gerindra membuka kesempatan kepada rakyat Indonesia untuk menjadi Caleg. Melalui iklan di media massa pada 14 Januari 2013, Partai Gerindra mengajak putra putri terbaik bangsa untuk menjadi Caleg. Dengan metode rekrutmen Caleg secara terbuka, Partai Gerindra menjadi partai pertama yang memberi kesempatan kepada publik menjadi bakal Caleg.

Pendaftaran untuk menjadi bakal Caleg Partai Gerindra memang dibuka sejak iklan itu dipublikasikan hingga ditutup akhir Februari 2013. Tawaran Partai Gerindra ini terbuka bagi siapa saja yang memenuhi persyaratan sesuai Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilu. Pendaftaran dapat dilakukan melalui *online* ke website <http://partaigerindra.or.id> atau datang langsung ke kantor Partai Gerindra setempat. Untuk bakal Caleg DPR, pendaftaran di DPP, sedangkan untuk bakal Caleg DPRD Provinsi, Kabupaten/Kota cukup di kantor cabang di daerahnya.

Persyaratan pendaftaran di antaranya bersedia menjadi anggota partai, patuh dan taat pada anggaran dasar/anggaran rumah tangga (AD/ART), manifesto perjuangan dan peraturan-peraturan serta ketetapan partai dan bersedia mengikuti pendidikan dan pelatihan kader Partai Gerindra (lihat *Gema Indonesia Raya* edisi Februari 2013).

Selanjutnya, Partai Gerindra melakukan tahapan seleksi seperti verifikasi administrasi dan semacam *fit and proper test* kepada setiap bakal Caleg, meliputi: wawancara dan psikotes. Seleksi ini untuk mendapatkan bakal Caleg yang berkualitas

dengan mempertimbangkan sejumlah aspek, seperti kapabilitas, integritas, visi dan misi, dan tak kalah penting kemampuan finansial bakal Caleg.

### Antusiasme

Antusiasme rakyat untuk menjadi bakal Caleg Partai Gerindra sangat besar. Hingga penutupan, bakal Caleg untuk DPR yang terdaftar jumlahnya mencapai 2.780 orang. "Lima kali lipat dibanding Pemilu sebelumnya," kata Ketua Umum Partai Gerindra, Suhardi. Sekedar untuk diketahui, pada Pemilu 2009, Partai Gerindra baru saja beberapa bulan berkiprah—tepatnya baru berdiri 6 April 2008 -- tapi harus menyiapkan verifikasi partai politik dan masih kesulitan menjangkau bakal Caleg.

Tapi sekarang, menurut Suhardi, minat masyarakat untuk menjadi Caleg Partai Gerindra sangat besar. Dia mencontohkan, di Daerah Pemilihan (Dapil) DKI 2 saja jumlah pendaftar bakal Caleg DPR RI sebanyak 274 orang, atau 40 kali lebih banyak dari jumlah Caleg yang dibutuhkan. "Kami hanya butuh tujuh orang Caleg," ujarnya.

Tak hanya untuk DPR, di tingkat provinsi dan kabupaten/kota pun jumlah pendaftar bakal Caleg Partai Gerindra membludak. Sebagai tambahan informasi, di tingkat Provinsi DKI Jakarta, DPD Partai Gerindra DKI Jakarta menyeleksi sebanyak 320 orang bakal Caleg DPRD DKI Jakarta yang terdaftar untuk Pemilu 2014. "Dari 500 orang yang mengambil formulir pendaftaran, sebanyak 320 orang menyerahkan berkas," kata Ketua

DPD Partai Gerindra DKI Jakarta, Muhammad Taufik.

Dari sekian banyak yang mendaftar sebagai bakal Caleg DPRD DKI itu, DPD Partai Gerindra DKI Jakarta akan memilih 106 Caleg. "Karena dalam undang-undang jumlah maksimal Caleg hanya 106 orang," kata Taufik. Terhadap seluruh bakal Caleg DPRD DKI Jakarta ini, pihak DPD Gerindra Provinsi DKI Jakarta juga melakukan verifikasi, termasuk tes wawancara, psikotes, dan tes narkoba.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Gerindra, Ahmad Muzani, juga mengungkapkan bahwa dari dua ribu lebih yang pendaftar itu memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi. Mulai dari yang hanya lulusan SMA/SMK hingga jenjang pendidikan Strata Tiga (S3) atau doktor. Begitu pula dari profesinya, ada bakal Caleg yang berprofesi sebagai Satuan Pengamanan (Satpam) dan ada pula yang berprofesi dokter.

Dari jumlah itu, Partai Gerindra akan menyeleksi hingga menjadi 560 orang (jumlah maksimal daftar Caleg untuk DPR) yang didaftarkan sebagai Caleg," katanya. DPP Partai Gerindra melakukan verifikasi dan wawancara kepada semua bakal Caleg itu. Itulah yang terjadi sejak Senin, 11 Maret 2013, hingga sepekan lamanya (20 Maret 2013) DPP Partai Gerindra memanggil setiap bakal Caleg untuk mengikuti tes wawancara di kantor DPP Partai Gerindra.

Menurut Muzani, pokoknya semua kader Partai Gerindra yang ingin masuk dalam Daftar Caleg Sementara (DCS) Pemilu 2014 wajib mendaftar dan mengikuti tes

tersebut. "Tidak terkecuali, anggota fraksi juga ikut tes. Termasuk saya juga harus daftar. Saya juga dites. Jadi tidak ada yang tidak mengikuti jalur formal," jelasnya.

Dalam tes wawancara ini, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto dan Wakil Ketua Dewan Pembina Hashim Djojohadikusumo juga turun langsung melakukan wawancara dengan bakal Caleg. Selain Prabowo Subianto dan Hashim Djojohadikusumo, para petinggi Partai Gerindra lainnya juga ikut mewawancarai para bakal Caleg tersebut. Mereka adalah anggota Dewan Pembina, Ketua Umum, para Wakil Ketua Umum, Sekretaris Jenderal, dan para Ketua DPP.

Dalam wawancara itu, bakal Caleg diinterview mengenai visi, misi, alasan menjadi caleg, soal negara, pemahaman terhadap Gerindra, dan lainnya. Tidak hanya sampai di situ, setelah wawancara, terhadap para bakal Caleg ini dilakukan psikotes. "Tes itu dilakukan untuk mendalami pemahaman dan komitmen para calon anggota DPR terhadap ideologi negara Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian, "Para Caleg Gerindra tahu apa dan bagaimana strategi pemenangannya di daerah pemilihan," jelas Muzani yang juga Ketua Fraksi Partai Gerindra DPR RI.

Bila bakal Caleg itu lulus dan masuk dalam daftar 560 orang Caleg yang lolos seleksi, selanjutnya mereka diharuskan menandatangani Pakta Integritas. Setelah proses itu dilalui, baru mereka didaftarkan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU). Batas akhir pendaftaran Caleg ke Komisi Pemilihan Umum pada 9 April 2014. ◀

# Mereka Juga Ditanya Strategi Pemenangan

**PETUGAS** resepsionis di lantai satu kantor Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) sibuk menerima tamu yang datang silih berganti. Ada dua orang petugas di meja resepsionis di lantai itu. Sebuah buku tamu berisi nama tamu dan tujuan kedatangan. "Saya dapat panggilan wawancara jam 14.00," kata tamu yang ternyata bakal Caleg Partai Gerindra itu pada Jumat, usai shalat Jumat, 15 Maret 2013. Tamu itu kemudian diarahkan naik ke lantai IV melalui lift. Para bakal Caleg Partai Gerindra yang akan diwawancara juga dipersilakan naik ke lantai IV.

Suasana di lantai IV tampak ramai. Ruangan besar yang biasanya dijadikan aula untuk acara partai -- seperti untuk penghitungan suara saat pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta tahun lalu -- menjadi tempat tunggu bagi para bakal Caleg yang akan mengikuti wawancara. Di aula berukuran 20 x 30 meter ini terdapat dua la-

tuk wawancara, setiap bakal Caleg kembali mendaftar dan menunggu giliran karena satu ruangan dipakai untuk wawancara satu bakal Caleg.

Ruangan tes wawancara mirip tempat sidang skripsi. Bakal Caleg menghadap empat atau lima orang pewawancara. Penguji duduk di balik meja berbentuk setengah lingkaran. Di atas meja ada berkas-berkas sebagai bahan data pertanyaan yang akan diajukan kepada para bakal Caleg.

Selama lebih dari sepekan, 11 Maret 2013 hingga 20 Maret 2013, Partai Gerindra sibuk menyeleksi bakal Caleg. Minat masyarakat untuk menjadi Caleg Partai Gerindra sangat besar. Selama sepekan itu, Partai Gerindra harus melakukan wawancara para bakal Caleg yang jumlahnya 2.780 orang. Tidak hanya datang dari Jakarta dan sekitarnya, tapi juga bakal Caleg yang berasal dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

Setiap hari, sedikitnya 300 orang

Lebih rinci, pertanyaan-pertanyaan untuk bakal Caleg itu berkisar pada motivasi menjadi anggota DPR RI (peran dan tanggung jawab sebagai anggota DPR RI), nasionalisme dan kebangsaan (pandangan tentang Pancasila, amandemen UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, dan ekonomi kerakyatan), pandangan tentang figur Ketua Dewan Pembina sebagai calon presiden Partai Gerindra, pandangan tentang manifesto perjuangan Partai Gerindra, strategi pemenangan (kekuatan jaringan, basis dukungan, dana yang disiapkan untuk pemenangan, potensi suara yang mampu diraih).

Melalui surat keputusan DPP Partai Gerindra No. 09-0183/DPP-Gerindra/2012, tentang Badan Seleksi Caleg Partai Gerindra, mereka yang ditugaskan mewawancarai para bakal Caleg Partai Gerindra di antaranya Prabowo Subianto, Hashim Djojohadikusumo, Prof. Suhardi, Ahmad Muzani, Fadli Zon, Dr.

Setiap bakal Caleg dicecar 20 pertanyaan meliputi motivasi menjadi anggota DPR RI, nasionalisme dan kebangsaan, ke-Gerindra-an, dan strategi pemenangan termasuk dana yang disiapkan untuk pemenangan.

OLEH BUDI SUCAHYO

mo, Tanto Probosutedjo, Jasmin B. Setiawan, dan Helmi Adam.

Partai Gerindra memang membuka kesempatan bagi mereka di luar kader untuk menjadi Caleg. Satu di antaranya Dasril Hasibuan, warga Srengseng, Jakarta Selatan. Mantan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi DKI Jakarta ini mendapat giliran wawancara pada Jumat, 15 Maret 2013, pukul 15.00. "Kemarin saya ditelepon untuk panggilan wawancara," katanya kepada *Gema Indonesia Raya*.

Dasril berencana menjadi Caleg untuk Daerah Pemilihan (Dapil) Sumatera Utara I. "Saya memang tertarik dengan Prabowo Subianto," kata Dasril memberi alasan mengapa ingin menjadi Caleg Partai Gerindra. Bekas Camat Kemayoran ini sudah memberi dukungan ketika menggerakkan warga Kemayoran untuk memilih pasangan Jokowi-Ahok dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta beberapa waktu lalu.

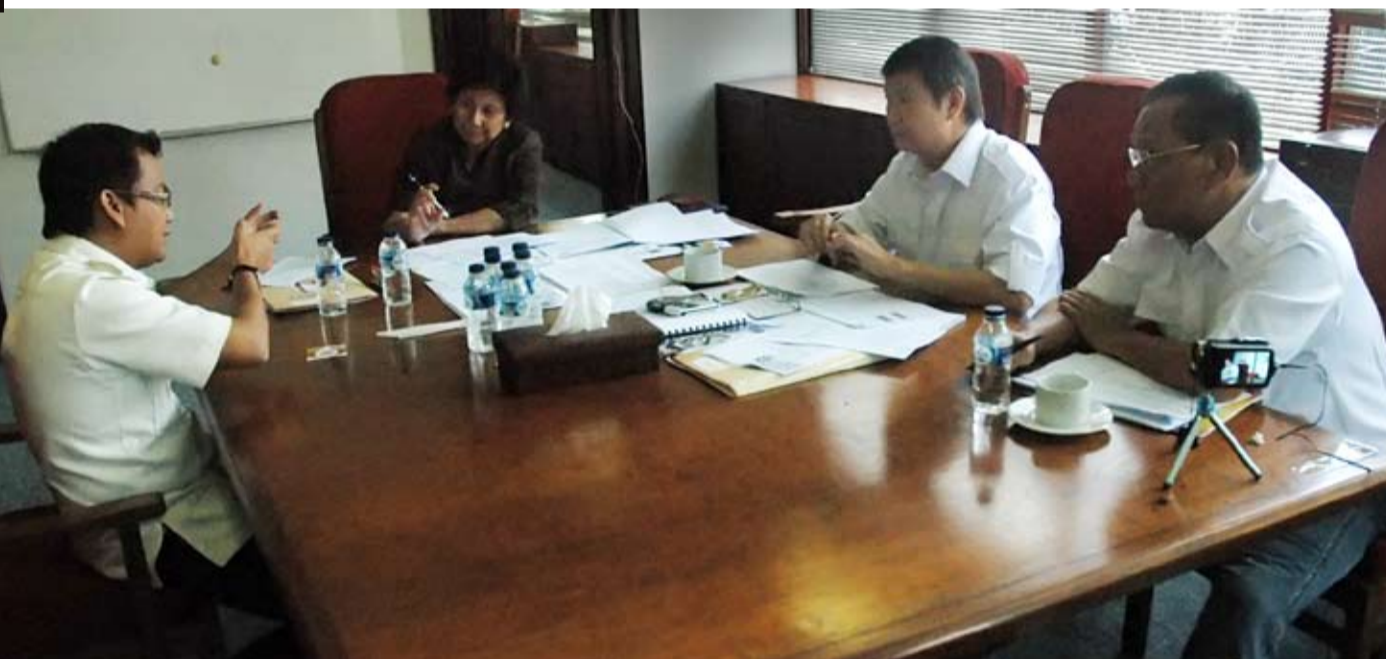
"Saya punya konstituen di Sumatera Utara. Sayang kalau konstituen saya tidak saya manfaatkan," ujar pria 58 tahun ini. Di Sumatera Utara, Dasril sempat pula maju dalam pemilihan bupati di Mandailing Natal dan Wali Kota Medan, namun terganjal karena

tidak memiliki "perahu" (partai politik) dalam pencalonannya itu.

Menghadapi tes wawancara dari Partai Gerindra, "Bismillah saja....," ucap Dasril yang sudah tujuh tahun lalu menjalankan puasa Nabi Daud.

M. Asrian Mirza, Ketua DPP Partai Gerindra, yang sempat menguji para bakal Caleg mengungkapkan banyak tokoh atau publik figur yang mengikuti tes wawancara Caleg. Misalnya, dia menyebutkan nama Kardaya Warnika, bekas pejabat di Kementerian ESDM, Iis Sugianto (penyanyi era 80-an yang nama lengkapnya Kuspuji Istiningdyah). Lalu ada pula nama atlet seperti M. Rahman (petinju yang menjadi juara dunia tinju WBA di kelas terbang mini), dan Poernomo (pelari jarak pendek/sprinter yang pernah mengikuti Olimpiade).

Sebelumnya, dua kakak beradik pembalap nasional, Ananda Mikola dan Moreno Suprpto juga mendaftar sebagai Caleg Partai Gerindra. Dari kalangan artis tercatat nama Irwansyah yang mengaku mengagumi sosok Prabowo Subianto. Irwansyah pernah mencalonkan diri menjadi Bupati Tangerang pada 2012 lalu, namun gagal. Bintang film "Heart" ini menjadi Caleg dari daerah pemilihan Banten III meliputi kawasan Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan. ◀



Suasana seleksi Bakal Caleg Partai Gerindra

FOTO MUSTAFA KEMAL

yar proyektor berukuran besar yang menayangkan rekaman orasi politik Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto.

Para bakal Caleg kemudian mendaftar kembali di meja yang terletak di pojok aula. Mereka yang sudah mendapat jadwal wawancara mendapatkan nomor urut wawancara, untuk selanjutnya, petugas itu mempersilakan menunggu giliran sampai dipanggil. Bila sudah dipanggil, para bakal Caleg itu diarahkan petugas ke ruangan wawancara yang berada di lantai satu, dua atau tiga kantor DPP Partai Gerindra.

Di setiap lantai ada 10 ruangan yang dipakai untuk tes wawancara. Dengan demikian, ada 30 ruangan di kantor DPP yang dipakai untuk tes wawancara. Di dalam ruangan, ada tiga sampai lima pewawancara. Mereka adalah petinggi maupun pengurus DPP Partai Gerindra. Un-

bakal Caleg mengikuti wawancara, dan kegiatan itu berlangsung dari pagi sampai petang, bahkan hingga malam hari. Petugas dari DPP Partai Gerindra yang melayani para bakal Caleg juga dibagi dalam beberapa *shift*. Pertama, dari pukul 08.00 pagi hingga pukul 13.00 siang. *Shift* kedua, pukul 14.00 hingga 16.00 sore. Dan *shift* terakhir, pukul 19.00 hingga pukul 22.00 malam.

## Strategi Pemenangan

Menurut Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon, wawancara terhadap seorang bakal Caleg paling lama 20 menit. Tiap calon dicecar dengan 20 pertanyaan, meliputi pandangan mengenai Pancasila, NKRI, dan soal program-program Partai Gerindra. "(Juga) apakah siap membiayai pencalonan sendiri," katanya.

Sumarjati Arjoso, Edhy Prabowo, U.T Murphy Hutagalung, Widjono Harjanto, Mayjen. TNI (Purn.) Sunarko, Haryanto Taslam, Habib Mahdi Alatas, Mayjen. TNI (Purn.) Chairawan Nusyirwan, Bianti Djwandono, Mayjen. TNI (Purn.) H. Asril Tanjung, SIP, Amran Nasution.

Pewawancara lainnya, Aryo Djojohadikusumo, AS Kobalen, Mestariyany Habie, Ikwan Amirudin, M. Asrian Mirza, Marsda TNI (Purn.) Suwitno Adi, Nora Sidabutar, Grace Raslyn Hutapea, Anita Ariyani, Mayjen. TNI (Purn.) Amir Tohar, Brigjen. TNI (Purn.) Anwar Ende, Budi Tjahjono Prawiro, Heru Johansyah, Marsma. TNI (Purn.) Mutanto Juwono, Ani Dewita Sutrisno, Mayjen. TNI (Purn.) Haryadi Darmawan, Simon Aloysius Mantiri, Letjen. TNI (Purn.) Suharto, Maryani Djojohadikus-

## Rangkul Tokoh GAM

**UNTUK** meningkatkan perolehan suara, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) tidak hanya membuka secara terbuka pendaftaran calon legislatif (Caleg) untuk masyarakat umum, tapi juga rangkul para tokoh dan mantan anggota Gerakan Aceh Merdeka (GAM) untuk duduk sebagai pengurus partai. Sejumlah nama tokoh dan anggota bekas GAM yang masuk dalam jajaran pengurus Partai Aceh pindah untuk memenangkan Gerindra dalam Pemilu, khususnya di Provinsi Aceh.

Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon mengatakan, melalui Surat Keputusan Nomor 03-0052/kpts/DPP-Gerindra/2013 tertanggal 12 Maret 2013, Partai Gerindra memberi kepercayaan kepada sejumlah tokoh dan mantan anggota GAM untuk bergabung dan berjuang memenangkan Partai Gerindra di Aceh. Kehadiran para tokoh dan mantan anggota GAM menjadi bukti bahwa Partai Gerindra merupakan partai rakyat yang terbuka.

Dalam SK itu tertulis beberapa nama antara lain, mantan Panglima GAM yang kini menjadi Wakil Gubernur Aceh, Muzakkir Manaf, sebagai Ketua Dewan Penasihat. Sejumlah tokoh lain seperti Kamaruddin Abu Bakar, Darwis Jeunib, Sarjani Abdullah, Ayub bin Abbas, dan Zulkarnaini, duduk sebagai anggota dewan penasihat.

Pada SK yang ditandatangani Ketua Umum DPP Partai Gerindra, Prof. Dr. Ir. Suhardi, Sekjen H. Ahmad Muzani, dan Ketua Dewan Pembina H. Prabowo Subianto tersebut juga ditetapkan TA Khalid sebagai Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerindra Aceh. Untuk sekretaris adalah Maulisman Hanafiah, dan bendahara Fadullah. Dalam susunan personalia Partai Gerindra Aceh itu, juga terdapat beberapa nama aktivis Aceh, mantan birokrat, mantan anggota DPRA, aktivis perempuan, dan jurnalis.

Menurut Fadli, kehadiran para tokoh GAM dan tokoh Aceh lainnya merupakan kekuatan baru yang akan mampu memenangkan Partai Gerindra, khususnya di Aceh, dan sekaligus memenangkan Prabowo Subianto sebagai presiden pada Pemilu 2014. "Kami optimistis bisa menang di Aceh. Insya Allah," katanya. ◀



FOTO DOK. PRIBADI FADLI ZON

Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto bertemu Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, 11 Maret 2013. Dalam pertemuan disinggung pula rencana Prabowo untuk maju dalam Pemilihan Presiden 2014.

OLEH BUDI SUCAHYO

## Prabowo Subianto: Saya Ingin Jadi Successor SBY

**PRABOWO** Subianto melangkah pasti disusul Fadli Zon di belakangnya. Di depan pintu sudah menunggu Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Berjarak beberapa langkah dari SBY, Prabowo mengambil sikap hormat prajurit. Presiden pun sambil tersenyum membalas hormat prajurit. Prabowo kemudian menghampiri SBY. Keduanya lalu mendekat, berjabat tangan akrab, kemudian cium pipi kanan pipi kiri. Senyum terus mengembang di wajah kedua mantan perwira tinggi TNI itu.

Kilatan lampu blitz kamera jurnalis foto menyala bersahutan mengabadikan momen jabat tangan Prabowo dan SBY. "Ramai sekali wartawannya," ucap Sekretaris Kabinet Dipo Alam yang mendampingi Presiden SBY bersama Menteri Sekretaris Negara Sudi Silalahi. Dalam pertemuan itu, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto didampingi Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon.

Pertemuan calon presiden dari Partai Gerindra dan Presiden SBY itu berlangsung di Kantor Presiden, hari Senin, 11 Maret 2013. Mengenakan safari coklat muda, Prabowo memenuhi undangan dari Presiden tersebut. Suasana akrab terlihat jelas ketika Prabowo menghampiri SBY yang sudah menunggu di depan pintu ruang kantor Kepresidenan. Di depan SBY, Prabowo sempat memamerkan rambutnya yang sudah mulai memutih. "Rambut sudah tambah putih Pak," sapa Prabowo.

Pertemuan Prabowo dan Presi-

den SBY berlangsung dua jam lebih. Kepada *Gema Indonesia Raya*, Fadli Zon mengungkapkan, pertemuan itu atas inisiatif dari Istana. Seharusnya, pada Senin dan Selasa, Prabowo sudah mempunyai agenda kampanye pemilihan gubernur di Nusa Tenggara Timur (NTT). Tapi, karena presiden sudah menentukan waktu pertemuan maka kunjungan ke NTT dibatalkan.

Fadli Zon melukiskan, pertemuan kedua tokoh nasional ini berjalan akrab dan komprehensif. "Pembicaraan berlangsung akrab sebagai sahabat lama yang mengabdikan di institusi TNI," katanya. Pembicaraan mulai dari masalah *foreign policy* (kebijakan luar negeri), investasi, perdagangan, pertanian, energi, birokrasi hingga pariwisata.

Dalam pertemuan yang dimulai pukul 15.30 WIB itu, Presiden SBY memaparkan apa yang telah dilakukan dan tantangan Indonesia ke depan. Sementara Prabowo menyampaikan masukan soal pemilukada, energi, dan kebijakan luar negeri. "Meski berada di luar pemerintahan, Gerindra selalu mendukung kebijakan pemerintah yang pro rakyat, namun tetap kritis jika kebijakan itu merugikan kepentingan rakyat," kata Fadli Zon.

Menurut Fadli, dalam pembicaraan itu Presiden SBY mengatakan bahwa sebagai pemimpin yang akan berakhir atau mengakhiri masa jabatannya, perlu menyampaikan apa yang telah dilakukan pemerintah dan tantangan ke depan kepada calon presiden. "Presiden SBY menginginkan adanya keberlanjutan,"

ujar Fadli.

Tak urung, pertemuan antara Prabowo dan Presiden SBY secara tersirat tak lepas dari Pemilihan Umum (Pemilu) 2014. Usai pertemuan, kepada pers, Prabowo Subianto mengaku, Presiden sempat menyinggung rencananya untuk maju sebagai calon presiden pada Pilpres 2014. "Beliau mengatakan, silakan terus turun ke rakyat dengan baik. Siapa yang nanti dapat mandat dari rakyat, itu yang menentukan dari Atas (Tuhan)," kata Prabowo.

Mantan Pangkostrad itu menegaskan, keinginannya maju menjadi penerus Presiden SBY pada 2014 mendatang. "Mudah-mudahan. Kalau saya ingin menjadi *successor* SBY," ujar Prabowo. Namun, katanya, keinginan itu tergantung pada mandat rakyat dan terpenting tergantung Tuhan Yang Maha Kuasa.

"Apakah nanti yang di Atas mengizinkan atau tidak, saya tidak tahu," ucapnya lebih lanjut. Apakah bisa menjadi "penerus" SBY sebagai presiden, Prabowo mengatakan, semua tergantung pada rakyat, karena rakyatlah yang akan menentukan pilihan.

### Pertemuan Empat Mata

Fadli Zon mengungkapkan, dalam kesempatan itu, Prabowo dan Presiden SBY sempat berbicara empat mata. "Mereka bicara setelah semua pembicaraan selesai," kata Fadli Zon selaku salah seorang saksi mata peristiwa itu. Saat itu, Fadli bersama Menteri Sekretaris Negara

Sudi Silalahi dan Sekretaris Kabinet Dipo Alam telah selesai melakukan pembicaraan, lalu meninggalkan ruang pertemuan. "Mereka tinggal berdua, berbicara empat mata," ujarnya. Pertemuan empat mata itu berlangsung sekitar 20 menit.

Fadli mengaku tak mengetahui apa saja yang dibahas oleh Presiden SBY dan Prabowo dalam pertemuan empat mata itu. Prabowo pun, katanya, tak banyak bercerita soal isi pertemuan dalam perjalanan pulang dari kantor kepresidenan. Pembicaraan empat mata antara Prabowo dan Presiden SBY masih menjadi misteri. Hanya Tuhan dan mereka berdua yang mengetahui isi pembicaraan itu.

Sehari setelah pertemuan Presiden SBY dengan Prabowo, di tempat yang sama, Presiden SBY bertemu dengan tujuh purnawirawan jenderal TNI. Mereka adalah Jenderal (Purn.) Luhut Panjaitan, mantan KSAD Jenderal (Purn.) Subagyo HS, Jenderal (Purn.) Fachrul Rozi, Letnan Jenderal (Purn.) Agus Wijoyo, Letjen (Purn.) Johnny Lumintang, Letjen (Purn.) Sumardi, dan Letjen (Purn.) Suaidi Marasabessy.

Bagi Prabowo Subianto, pertemuan dengan tujuh purnawirawan jenderal itu sebaiknya ditanggapi positif dan jangan berpikiran negatif, karena itu menggambarkan elit politik dan tokoh bangsa bersahabat dan saling bertukar pikiran. Mantan Komandan Jenderal Kopassus ini tidak merasa tersaingi dengan adanya pertemuan SBY dengan jenderal yang lain. "Itu pikiran negatif (tersaingi). Berpikirlah positif," kata

Prabowo usai acara "National Youth Forum 2013" Gerakan Muda Cinta Lingkungan, Cinta Kampung Halaman, Rumah Kita di Desa Wisata, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur, Jumat 15 Maret 2013.

Menurut Prabowo, pertemuan-pertemuan itu bagus dan baik. "Apa sih yang tidak bagus dari pertemuan. Dibutuhkan komunikasi yang baik antar semua unsur. Rakyat membutuhkan para elit politik bersahabat dan tukar menukar pikiran yang baik," katanya lagi.

Fadli Zon juga menilai sah-sah saja pertemuan Presiden SBY dengan tujuh purnawirawan jenderal sehari setelah Presiden SBY bertemu Prabowo. "Tidak masalah," ujarnya. Bahkan setelah itu, Presiden SBY juga bertemu dengan pimpinan organisasi-organisasi kemasyarakatan, berlanjut pada hari berikutnya pertemuan dengan kalangan pemimpin redaksi media di Indonesia.

Intinya, lanjut Fadli Zon, presiden membuka diri kepada semua kelompok masyarakat dan menerima masukan dari mereka, sehingga tidak hanya mendengar laporan dari staf yang kecenderungannya "asal bapak senang." Lebih penting lagi adalah apa tindak lanjutnya.

"Saya kira itu pertemuan presiden dengan kelompok-kelompok masyarakat itu seharusnya dari dulu dilakukan untuk menerima langsung masukan dari masyarakat secara terbuka. Ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan," katanya. ◀

## LAPORAN DARI JEPANG

# Harus Berkaca dari Parlemen Jepang

Di Jepang, setiap anggota parlemen wajib membuat laporan kegiatan dan laporan keuangan yang kemudian dipublikasikan melalui *website*.

OLEH BUDI SUCAHYO

**WAKIL** Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon, membagi pengalaman setelah mengunjungi Jepang beberapa waktu lalu. Dia berkunjung ke negeri Sakura itu atas undangan pemerintah Jepang. Di negeri itu, Fadli Zon bertemu dengan sejumlah anggota parlemen dari Partai Demokrasi Liberal (LDP). Dari pertemuan dengan sejumlah politisi Jepang itu, Fadli Zon terkesan akan transparansi politisi Jepang.

Menurut Fadli Zon, sistem yang ada di Jepang ternyata cukup menarik. Di sana, setiap anggota parlemen Jepang wajib membuat laporan kegiatan. Laporan tahunan tersebut kemudian harus dipublikasikan melalui internet sehingga dapat diakses oleh publik.

Tak hanya laporan kegiatan, anggota parlemen Jepang juga diwajibkan membuat laporan keuangan. Semua pemasukan dan pengeluaran anggota harus juga dipublikasikan melalui *website*. Laporan keuangan itu ditulis secara rinci, biar nilainya 1 yen (setara Rp 100) harus tercatat. Dengan cara itu, publik kapan saja bisa melihat laporan keuangan anggota parlemen secara terbuka, sehingga semua orang bisa meneliti kebenaran dari laporan keuangan tersebut. "Prinsip transparansi ini dampaknya dapat mengurangi korupsi politik di Jepang," kata Fadli.

Berkaitan dengan transparan-

si itu, Fadli bercerita, ada anggota parlemen Jepang sampai bunuh diri. Anggota parlemen itu bernama Toshikatsu Matsuoka dari LDP. Pasalnya, ia melaporkan biaya penggunaan listrik dalam sebuah acara, padahal kegiatan itu dilakukan di gedung parlemen. Akibatnya, Toshikatsu Matsuoka menjadi bulanan media dan publik. Meskipun jumlah biaya listrik itu tak seberapa, namun Matsuoka merasa malu dan akhirnya bunuh diri.

Politisi Indonesia perlu meniru transparansi anggota parlemen Jepang. Selama ini, anggota parlemen di Indonesia tidak wajib melaporkan kegiatan tahunan dan juga laporan keuangan kepada publik. Minimnya transparansi itu membuat kasus korupsi yang melilit politisi Indonesia terus marak. "Karena minim transparansi dan akuntabilitas, anggota parlemen (anggota DPR) merasa tak diawasi secara langsung oleh rakyat," kata Fadli Zon.

Fadli meyakini apabila ada kewajiban untuk membuat laporan kegiatan dan keuangan pada anggota DPR diterapkan di Indonesia, maka akan mengurangi korupsi. "Saya yakin hal ini bisa mengurangi korupsi. Ke depan, anggota DPR seharusnya memberikan laporan kegiatan dan keuangan kepada partai dan publik," ujarnya.

Transparansi dan akuntabilitas



Fadli Zon dan rombongan bertemu dengan seorang anggota parlemen dari Partai Demokrasi Liberal (LDP), di Jepang

adalah salah satu cara mengurangi korupsi melalui laporan kegiatan dan laporan keuangan yang dipublikasikan secara terbuka. Transparansi dan akuntabilitas itu bukan hanya berlaku pada politisi, tetapi juga partai politik. "Kita seolah-olah sudah transparan dengan adanya laporan-laporan keuangan partai politik dari akuntan publik. Tapi dalam praktiknya masih belum sepenuhnya transparan seperti kita harapkan," katanya kepada *Gema Indonesia Raya*.

Menurut Fadli, Indonesia bisa menerapkan transparansi dan akuntabilitas politisi jika memang ada aturan mainnya yang telah dibuat. Politisi dan partai politik akan dipaksa mengikuti aturan itu. "Sekarang ini tidak ada aturan, misalnya pada masa reses, anggota DPR memberi pertanggungjawaban kepada publik apa yang dilakukan pada masa reses dan rincian penggunaan uang pada saat reses. Tidak aturan untuk membuat laporan dan mempublikasikan di *website*," ujarnya.

Fadli yakin bila dibuat aturan main seperti itu maka akan ada kemajuan dan mengurangi korupsi politik. "Saya yakin kalau aturan mainnya dibuat dan para politisi dipaksa mengikuti aturan itu, pasti akan ada kemajuan," katanya. Ke depan, Partai Gerindra akan mengusulkan adanya aturan main seperti itu. "Sehingga jelas, transparan, akuntabel, dan rakyat bisa melihat kinerja anggota dewan," pungkasnya. ◀

Terhitung sejak 7 Januari 2013, partai yang lolos verifikasi dan terpilih menjadi peserta Pemilu 2014 boleh berkampanye. Jenis kampanye apa yang diizinkan KPU?

OLEH AGUSTAMAN

## IKLAN KAMPANYE

# Silakan, Tapi Patuhi Rambu-Rambu

**LIMABELAS** (termasuk tiga partai lokal di Aceh) sudah dinyatakan lolos verifikasi dan berhak mengikuti proses pemilihan umum (Pemilu) pada 2014. Sebagai pemegang otoritas penyelenggaraan pesta demokrasi nasional lima tahunan, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pusat pun sudah siap dengan peraturan-peraturan soal kampanye parpol.

Terhitung sejak 11 Januari 2013, KPU mempersilahkan parpol peserta pemilu 2014 untuk mulai berkampanye. Hanya saja, KPU melarang semua kampanye menggunakan stiker, melarang rapat terbuka dengan ribuan massa, dan melarang partai beriklan di televisi. Semua iklan dan kampanye terbuka baru boleh dilakukan tiga pekan sebelum 9 April 2014.

Sesuai peraturan KPU Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Kampanye Pemilu, parpol dilarang memanfaatkan media massa, baik media cetak maupun media elektronik, dalam pelaksanaan kampanye pada periode 11 Januari 2013

hingga 15 Maret 2014.

Kampanye parpol dimulai pada 11 Januari, tapi terbatas pada kampanye tertutup. Kampanye dalam bentuk dialog, diskusi, dan sarasehan masih dibolehkan. Sementara kampanye media dan pengerahan massa dilarang. Iklan media dan rapat terbuka baru boleh dilakukan pada masa kampanye mulai 16 Maret 2014 hingga 5 April 2014.

Meski begitu, iklan kampanye parpol di televisi ataupun radio dalam jadwal waktu yang dibolehkan, yakni pada 16 Maret 2014 hingga 5 April 2014, tetap dibatasi. Tiap-tiap parpol dibatasi maksimum 10x30 detik per hari untuk televisi, dan 10x60 detik per hari untuk radio. Ini dimaksudkan untuk proporsionalitas penggunaan media televisi dan radio.

KPU mengingatkan parpol peserta Pemilu 2014 dan para calon anggota legislatif (caleg) untuk memahami dan mematuhi aturan kampanye, baik ketentuan yang tertuang dalam undang-undang

maupun peraturan KPU. Caleg yang melanggar aturan kampanye dapat dicoret dari daftar calon tetap (DCT).

"Ada beberapa poin dalam ketentuan kampanye yang jika dilanggar caleg maka pencalonannya bisa dibatalkan," ujar Komisioner KPU Ferry Kurnia Rizkiansyah. Ferry menerangkan, pembatasan kampanye itu tertuang dalam peraturan KPU Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Kampanye Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD.

Sesuai Pasal 32 ayat 1 PKPU Nomor 1 Tahun 2013, pelaksana, peserta, dan petugas kampanye dilarang mempersoalkan dasar Negara Pancasila, Pembukaan UUD 1945, dan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Juga dilarang melakukan hal-hal yang membahayakan keutuhan NKRI, menghina seseorang, agama, suku, ras, golongan, calon dan/atau peserta pemilu yang lain. Dilarang menghasut dan mengadu domba,

mengganggu ketertiban umum, mengancam dan melakukan kekerasan, merusak alat peraga kampanye peserta pemilu yang lain, menggunakan fasilitas pemerintah, tempat ibadah dan pendidikan, menjanjikan dan memberikan uang atau materi lain kepada peserta pemilu.

Kemudian pelaksana kampanye yang akan menggunakan media massa untuk pemberitaan, penyiaran, dan iklan kampanye wajib memerhatikan redaksional materi kampanye sebelum diturunkan. Media harus selektif menerima, meneliti, dan menyeleksi materi kampanye dari peserta pemilu. "Jangan sampai terpublikasi materi kampanye yang dilarang, terutama isu-isu yang sensitif tadi," ujarnya.

Sesuai Pasal 36 ayat 4, media massa cetak, online, elektronik dan lembaga penyiaran dalam memberitakan, menyiarkan, dan mengiklankan kampanye harus mematuhi tata cara penyusunan dan penyampaian materi kampanye dan larangan berkampanye.

Kemudian Pasal 36 ayat 5 menyebutkan, media massa cetak, online, elektronik, dan lembaga penyiaran selama masa tenang dilarang menyiarkan berita, iklan, rekam jejak peserta pemilu atau bentuk lainnya yang mengarah kepada kepentingan kampanye yang menguntungkan atau merugikan peserta pemilu.

Saat ini, KPU bersama Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sedang merumuskan peraturan lain yang berkaitan dengan pemberitaan dan penyiaran yang dapat dikategorikan iklan kampanye. Misalnya, *running text* (pesan teks yang berjalan) di televisi. "Itu perlu diatur karena bisa saja sebuah partai tidak mengiklan, tapi muncul *running text*-nya setiap jam di televisi," tambahnya.

Sementara itu, pada 6 Februari 2013, Badan Pengawas Pemilu bersama parpol yang lolos verifikasi mengadakan penandatanganan nota kesepahaman mengenai kampanye di media massa. Sekaligus memberitahukan tata cara dalam penyiaran iklan kampanye di media massa. ◀

## RUU ORMAS Masih Mengundang Kontroversi

RUU Ormas ini cukup penting untuk memberi kepastian dan ketertiban hukum bagi warga negara ketika melaksanakan kemerdekaan berserikat dan berkumpul.

OLEH BUDI SUCAHYO

**RANCANGAN** Undang-Undang tentang Organisasi Kemasyarakatan (RUU Ormas) sudah siap untuk disahkan dalam rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Namun, beberapa kali DPR menunda pengesahan RUU itu menjadi UU. Pada sidang paripurna DPR 19 Februari 2013, DPR sebenarnya sudah mengagendakan pengesahan RUU itu, namun gagal. Pada masa persidangan III tahun 2012 – 2013 yang akan berakhir pada April 2013, DPR bersama pemerintah bersepakat untuk merampungkan RUU Ormas ini untuk disahkan pada sidang paripurna April ini.

RUU Ormas yang dibahas pe-

merintah bersama DPR ini merupakan revisi terhadap UU No. 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Mengapa pengesahan RUU Ormas beberapa kali ditunda? Di luar gedung dewan, masih ada kelompok masyarakat yang ingin agar RUU itu dibatalkan. Sampai Maret 2013, suar-suara yang menolak RUU ini masih terdengar. RUU Ormas sampai kini masih menjadi kontroversi.

Sebut saja, gerakan Koalisi Akbar Masyarakat Sipil Indonesia (KAMSI) yang menolak RUU Ormas. Koalisi itu beranggotakan 41 organisasi, di antaranya Yayasan Penguatan Partisipasi Inisiatif dan Kemitraan Masyarakat Indonesia (Yappika), Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK), Imparsial, Indonesia Parliamentary, Lembaga Studi dan Advokasi (Elsam), Komisi Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS), *Human Rights Working Group* (HRWG), Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Jakarta, Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), Aliansi Jurnalistik Independen (AJI), dan sejumlah organisasi lainnya.

Dalam berbagai aksi unjuk rasa, KAMSI menolak RUU Ormas karena masih adanya pasal-pasal kontroversial dalam RUU itu. Organi-



Demo menolak RUU Ormas, di Jakarta

FOTO ISTIMEWA

sasi ini mencatat, sedikitnya ada 11 pasal krusial dalam RUU Ormas yang bisa berdampak pada kembalinya belenggu negara bagi kemerdekaan berserikat dan berorganisasi. Contohnya, RUU Ormas mengatur segala jenis organisasi, baik berbadan hukum maupun tidak. Kebebasan berserikat dan berkumpul yang dijamin UUD NRI Tahun 1945 dikebiri dengan mengharuskan pendaftaran bagi seluruh organisasi, termasuk tidak berbadan hukum.

Selain itu, bagi KAMSI, RUU Ormas juga memuat larangan multitafsir yang rancu dan bisa berdampak pada pembekuan dan pembubarisan ormas. Misalnya, ketentuan seperti memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa atau melakukan kegiatan yang membahayakan

keutuhan negara. Ketentuan yang multitafsir itu berpotensi digunakan secara sewenang-wenang untuk membungkam kebebasan dan demokrasi di Indonesia.

Di tengah suara pro dan kontra atas kehadiran RUU Ormas, Fraksi Partai Gerindra DPR RI pernah menggelar diskusi tentang RUU Ormas. Dalam diskusi itu, anggota Panitia Khusus (Pansus) RUU Ormas dari Fraksi Partai Gerindra, Sumarjati Arjoso, mengatakan bahwa UU Ormas ini cukup penting untuk memberi kepastian dan ketertiban hukum bagi warga negara ketika melaksanakan kemerdekaan berserikat dan berkumpul.

“Saat ini dibutuhkan satu undang-undang yang memberi jaminan adanya kepastian dan keter-

tiban hukum yang digunakan oleh warga negara sebagai kemerdekaan berserikat dan berkumpul. Tetapi kemerdekaan berserikat dan berkumpul itu harus dilandasi oleh satu ideologi yang sudah menjadi konsensus para pendiri bangsa (*founding fathers*),” kata Sumarjati Arjoso.

Kehadiran UU Ormas akan menjadi payung hukum bagi ormas-ormas. RUU Ormas akan mengatur semua ormas yang ada, termasuk sanksi bagi ormas yang mengganggu kebebasan orang lain. Atas nama kebebasan, terkadang ormas justru mengancam kebebasan orang lain. Dalam kaitan itu, negara hanyalah sebagai mediator. Karena itu, regulasi terhadap ormas menjadi penting. ◀

## Indonesia Perlu Meneladani Chavez

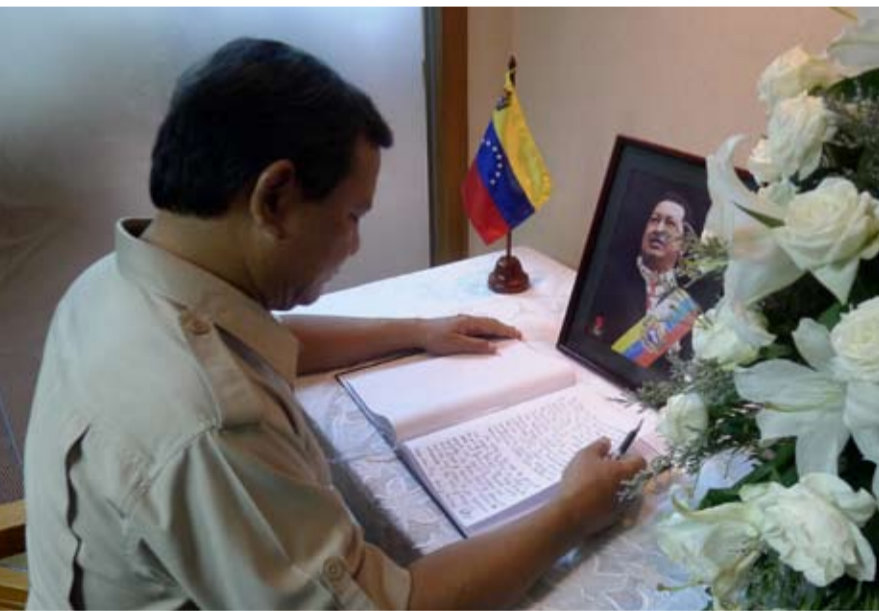


FOTO HASBY M ZAMRI

Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto menyampaikan bela sungkawa atas wafatnya Hugo Chavez. Presiden Venezuela itu pemimpin yang berpihak pada rakyat lemah.

OLEH BUDI SUCAHYO

**BERTEMPAT** di Kedutaan Besar Venezuela yang berkantor di Menara Mulia, Jakarta, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto membubuhkan tanda tangan dan ucapan bela sungkawa atas meninggalnya Presiden Venezuela Hugo Chavez. Kantor kedutaan yang berada di sudut gedung itu tak mampu menampung sejumlah wartawan yang ikut menyaksikan.

Menurut bagian administrasi Kedubes Venezuela Gladis Marcalo, kehadiran Prabowo untuk menyampaikan rasa bela sungkawanya. “Pak-

Prabowo memberi simpatik, karena Hugo Chavez adalah presiden yang dikenal membantu orang miskin,” katanya dengan Bahasa Indonesia yang cukup lancar. Selain itu, karena antara Prabowo dan Chavez punya latar belakang yang sama, yaitu sama-sama mantan anggota militer.

Meski kedatangannya tanpa gembar-gembor, namun Prabowo adalah sedikit tokoh yang datang memberi ucapan simpatik. Bagi Prabowo, Chavez adalah simbol dari pemimpin yang berpihak kepada masyarakat lemah dan orang miskin. “Chavez menjadi idola bagi orang-orang yang merasa tertinggal. Saya kira itulah nilai-nilai kepemimpinan Chavez,” katanya. Meski gaya kepemimpinan Chavez yang frontal melawan Amerika mungkin belum tentu cocok dalam kondisi sekarang, apalagi untuk Indonesia. Menurut Prabowo, negara-negara adidaya justru harus diajak kerjasama.

Kematian Chavez memang mengejutkan dunia. Tidak heran bila kepergiannya dalam usia yang relatif muda untuk seorang pemimpin, 58 tahun, diratapi jutaan rakyatnya. Mereka menganggap sang presiden sebagai sosok pembela kaum papa. Dalam sejarah Venezuela, mereka memang belum pernah menemukan pemimpin yang berani menentang kekuasaan asing yang menguasai

negeri mereka. Maka, tidak heran bila Chavez disejajarkan dengan tokoh pejuang Simon Bolivar.

Chavez memerintah selama 14 tahun. Hugo Rafael Chávez Frías adalah nama lengkap mantan Ketua Partai Politik Gerakan Republik Kelima sejak didirikan 1997 sampai 2007. Partai tersebut bergabung dengan beberapa partai lain dan membentuk Partai Sosialis Bersatu Venezuela (PSUV) yang ia pimpin sampai meninggal dunia.

Chavez menyebut dirinya sebagai “Sosialisme Abad 21” dan menerapkan paham politik Bolivarianisme. Sepak terjangnya membuat Amerika Serikat dan para sekutunya gerah. Sepanjang masa kepemimpinannya, ia telah menerapkan konstitusi baru, mendirikan dewan demokrasi partisipasi, menasionalisasi sejumlah industri penting, meningkatkan anggaran kesehatan dan pendidikan, dan mengurangi tingkat kemiskinan secara besar-besaran. Chavez berani melakukan renegotiasi kontrak dengan sejumlah perusahaan minyak asing. Maklum, Venezuela negeri kaya minyak namun rakyatnya berkubang dalam kemiskinan.

Chavez lahir dari keluarga kelas pekerja, kelas mayoritas masyarakat Venezuela. Sempat menjadi seorang perwira militer, dan setelah merasa tidak puas dengan sistem politik Venezuela, ia mendirikan organisa-

si rahasia Revolutionary Bolivarian Movement-200 (MBR-200) pada awal 1980-an. Pernah melakukan kudeta yang gagal dan sempat dipenjara.

Chavez terpilih sebagai presiden Venezuela pada 1998. Ia langsung memperkenalkan konstitusi baru yang menambah hak-hak kaum terpinggirkan dan mengubah struktur pemerintahan Venezuela. Pada masa pemerintahannya yang kedua, ia memperkenalkan sistem Misi Bolivarian, Dewan Komunal, koperasi pekerja, dan program reformasi tanah, sambil menasionalisasikan sejumlah industri penting di Venezuela.

Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon menganggap, Chavez adalah sedikit pemimpin dunia yang berani melawan imperialisme dan menentang neoliberalisme. “Walaupun negara-negara Barat tidak menyukainya, tapi rakyat Venezuela mencintainya,” ucap Fadli. Buktinya, Chavez pernah dikudeta pada 2002. Tapi ribuan rakyat Venezuela berunjuk rasa meminta agar Chavez dikembalikan sebagai presiden. Akhirnya kudeta pun gagal.

Menurut Fadli, keberanian dan sikap Chavez perlu diteladani oleh para pemimpin di Indonesia. Berani bersikap membela kepentingan rakyat tanpa ketakutan atas bayang-bayang kepentingan asing. Selamat jalan Chavez. ◀



**PENGALAMAN** dan pengetahuannya di bidang keuangan tak perlu diragukan. Ia menjabat Gubernur Bank Indonesia (BI) periode 2003-2008, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 61/M Tahun 2003. Di tempat ini dia tak hanya memikirkan persoalan perbankan, namun juga organisasi Bank Sentral dengan 6.000 pegawai, tersebar di kantor pusat BI di Jakarta dan di 37 kantor di daerah, serta 4 kantor perwakilan di New York, London, Tokyo, dan Singapura.

Sebelum memegang kendali atas Bank Central Republik Indonesia, Burhanudin Abdullah (64), sosok yang dimaksud, sempat menjadi gubernur untuk International Monetary Fund (IMF), Washington DC, di Indonesia. Sebelumnya, 2001, ia menjabat Menteri Koordinator Perekonomian di era pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid. Selain, Ketua Umum Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) periode 2003-2006, dan periode 2006-2008.

Ya, sekarang ini kesejahteraan memang semakin tidak merata. Penyebabnya, banyak langkah yang seharusnya dilakukan, tapi tidak ditempuh. Misalnya, kita sebenarnya punya cukup banyak uang, yaitu uang dari pajak, dikumpulkan di APBN, tapi kemudian dipakai untuk bayar subsidi BBM, tidak dipakai untuk bikin jalan tol, tidak dipakai membangun dam, tidak dipakai memperbaiki transportasi, dan sebagainya. Itu jumlahnya ada sekitar Rp 300 triliun.

Kalau uang sebesar itu dipakai untuk membuat jalan tol, maka hasilnya 30.000 km jalan tol akan terbangun (1 km Rp 10 miliar). Kalau untuk mencetak sawah, maka dalam dua bulan subsidi, uangnya cukup untuk mencetak satu juta hektar sawah.

Jadi, barangkali perlu dipikir kembali, uang yang dikumpulkan dari masyarakat itu apakah sudah tepat

suku bunganya harus dibedakan dengan bank lain. Pokok banyak yang harus diperbaiki. Mulai dari UU Bank Central, kemudian UU Perbankan, juga aturan-aturan pelaksanaan dari bank-bank itu. Jadi pekerjaan rumahnya masih banyak, tapi sangat mungkin dilakukan asal ada *political will* pemerintah.

**Itu artinya pembelaan pemerintah terhadap rakyat selama ini sangat kecil?**

Saya mengatakan, dulu 2006, pertumbuhan ekonomi kita ini belum berkualitas. Kenapa, karena dia merusak lingkungan, tidak pro orang kecil dan hanya pro pada orang besar.

# Burhanudin Abdullah

## Ekonomi Kerakyatan, Ekonomi Konstitusional

FOTO ANDI NUR HAMDI

Burhanuddin memperoleh gelar Sarjana Pertanian (Ir.) dari Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Bandung (1974), *Master of Arts* (MA) Ekonomi dari Michigan State University, USA (1984), dan Doktor Honoris Causa di bidang Ekonomi dari Universitas Diponegoro (2006).

Burhanudin menapaki karir di Bank Indonesia sejak 1981 sebagai staf di Urusan Kredit dan Urusan Riset Ekonomi & Statistik, kemudian sebagai Staf Gubernur. Pada 1989-1990, dia ditugaskan sebagai Fixed-Term Staff di IMF, Washington, DC, yang dilanjutkan sebagai Assistant Executive Director juga di IMF (1990-1993).

Dengan segudang karier dan pengalaman itu, tak berlebihan rasanya, jika Burhanudin didaulat menjadi ketua Dewan Pakar Partai Gerindra. Apalagi pemikirannya tentang perubahan bagi Indonesia, termasuk pembelaannya terhadap petani dan pertanian Indonesia, sejalan dengan ideologi serta manifesto perjuangan Gerindra.

Lantas bagaimanakah pemikirannya tentang perekonomian Indonesia masa kini dan masa depan, berikut wawancaranya dengan M. Budiono dari *Gema Indonesia Raya*. Wawancara berlangsung pertengahan Maret lalu, usia acara dialog di Sekretariat Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI), Jl. RM. Harsono Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Petikannya:

**Seperti apa kondisi ekonomi Indonesia saat ini?**

Secara makro kelihatan bagus, secara mikro banyak hal yang tetap harus diperbaiki.

**Apa yang membuat pemerataan kesejahteraan itu sulit dicapai?**

untuk membayar subsidi BBM yang lebih banyak dimanfaatkan oleh orang yang pakai mobil. Apakah tidak lebih baik digunakan untuk mencetak sawah, bikin jalan tol, membangun dam, membuat pengairan dan macam-macam. Ini tinggal *political will* dari pemerintah saja.

Kalau pertanyaannya, kenapa pemerataan itu semakin sulit dicapai? Ya, karena uangnya memang dipakai bukan untuk menciptakan lapangan kerja. Akibatnya kesenjangan semakin besar. Kira-kira begitu. Dan, sesungguhnya masih sangat banyak contoh seperti itu.

**Faktor apa yang menyebabkan kesenjangan pendapatan semakin lebar?**

Menurut saya mengapa *gini ratio* kita semakin besar, karena faktor-faktor yang tadi, bahwa perekonomian kita tidak disusun, tidak dirancang secara inklusif. Banyak orang yang tidak mendapatkan akses ke berbagai fasilitas. Contohnya, petani merasakan kehidupannya semakin berat, karena memang dia tidak mendapatkan akses keuangan. Mereka susah berhubungan dengan bank, karena memang aturannya seperti itu.

**Bagaimana pendapat Bapak tentang tuntutan pendirian Bank Pertanian?**

Sebenarnya, arsitektur perbankan Indonesia telah memberikan tempat bagi Bank Pertanian, yaitu ada dikelompok bank-bank khusus. Jadi begini, sebenarnya kita mengenal tiga karakter bank, ada internasional bank, ada regional bank, dan bank-bank khusus, yaitu bank-bank sektoral. Jadi kemungkinan berdirinya Bank Pertanian itu ada di dalam arsitektur perbankan Indonesia.

Kalau Bank Pertanian itu mau jalan, dengan pemberian *treatment* khusus, seperti

**Jadi bagaimana seharusnya membangun Indonesia ke depan?**

Jawabannya sangat panjang. Tapi yang paling utama kita harus *commit* dulu bahwa Indonesia ke depan harus dibangun secara inklusif. Harus dibangun secara adil, efisien, dan berkelanjutan. Untuk pilihannya adalah ekonomi kerakyatan, ekonomi konstitusi.

**Apa yang harus dilakukan agar kondisi ekonomi bisa berubah?**

Harus menata ulang kebijakan. Kita harus memperbaiki banyak undang-undang yang kurang menguntungkan atau malah merugikan rakyat, bangsa dan negara. Dan, orientasinya adalah desa, rakyat, nelayan, petani, dan koperasi. ◀

### BIO DATA

Nama : Burhanuddin Abdullah  
Tempat/Tgl lahir: Garut, 10 Juli 1947  
Status: Menikah dengan dua anak

#### Pendidikan Formal

- Master of Arts in Economics, College of Business, Michigan State University, USA, 1984.
- Sarjana Pertanian (Ir.) dari Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, 1974.
- Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) Tanjungsari, Sumedang, 1967.
- Sekolah Menengah Pertama Negeri Banjaran, Jawa Barat, 1963.
- Sekolah Rakyat Pangalengan II, Jawa Barat, 1960.

#### Pendidikan Non-formal

- Sekolah Staf dan Pimpinan Bank Indonesia (SESPIBI) angkatan XIX, 1994.
- Financial Policy and Programming, IMF, Washington DC, 1988.
- Pendidikan Calon Pegawai Muda (PCPM) Bank Indonesia, 1978/1979.
- Management Training, Hindustan Lever/Lipton Tea, Calcutta, India, 1976.

#### Karir Kedinasan

- 2003-2008 : Gubernur Bank Indonesia,  
2001 : Menteri Koordinator Perekonomian pada Kabinet Gotong Royong,  
2000 : Deputi Gubernur Bank Indonesia,  
1998 : Direktur Direktorat Luar Negeri Bank Indonesia,  
1996 : Wakil Kepala Urusan Riset Ekonomi dan Moneter, Bank Indonesia.  
1995 : Wakil Kepala Urusan Luar Negeri, Bank Indonesia.  
1994 : Kepala Bagian Kerjasama Ekonomi dan Perdagangan Internasional, Urusan Luar Negeri, Bank Indonesia.  
1991 : Assistant Executive Director of International Monetary Fund (IMF) for South East Asia Group (Indonesia, Brunei Darussalam, Fiji, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Nepal, Singapore, Thailand, Tonga, and Vietnam), Washington DC  
1989 : IMF Staff at Asia Pacific Department, International Monetary Fund, Washington DC.

## DPD GERINDRA MALUKU UTARA

Silaturahmi Keluarga Besar  
Gerindra Maluku Utara

FOTO: DPD GERINDRA MALUKU UTARA

**SEKJEN** DPN HKTI Fadli Zon, Kamis (14/3), menghadiri acara Musda II HKTI Provinsi Maluku Utara di Kota Ternate. Dalam kesempatan itu, Fadli Zon yang juga Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra menyempatkan diri bersilaturahmi dengan keluarga besar Partai Gerindra Provinsi Maluku Utara.

Dalam acara yang berlangsung di Sekretariat DPD Gerindra Provinsi Maluku Utara Jl.

Sedap Malam No. 10 Kompleks Pohon Pala, Kel. Takoma Ternate Tengah, Kota Ternate itu, Fadli Zon yang juga ketua Bakom Partai Gerindra didampingi oleh Ketua DPP Partai Gerindra/Sekretaris Bakom Partai Gerindra M. Asrian Mirza, dan Koordinator Wilayah DPP Partai Gerindra Maluku Utara Ir. Taslim Abdul Aziz.

Dari pihak tuan rumah hadir sekitar 500 kader Gerindra terdiri dari para pengurus

DPD Gerindra Maluku Utara, Ketua dan Sekretaris DPC Kabupaten Kota se-Provinsi Maluku Utara, para bakal caleg DPRD provinsi dan kabupaten/kota, para simpatisan, serta para pendukung setia Syamsir Andili dan Benny Laos sebagai bakal calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara.

Ketua DPD Partai Gerindra Provinsi Maluku Utara Sudjud Siradjudin dalam penjelasannya mengatakan, Partai Gerindra di Maluku Utara telah menyelesaikan tahapan konsolidasi infrastruktur hingga di seluruh desa dan anak desa dalam wilayah Provinsi Maluku Utara.

Peningkatan elektabilitas Ketua Dewan Pembina H. Prabowo Subianto, menurut Sudjud, berdampak positif terhadap penerimaan masyarakat terhadap Gerindra. Semua itu akan menjadi modal sangat berharga bagi Partai Gerindra Maluku Utara untuk memperoleh satu kursi di DPR RI, satu fraksi di DPRD Provinsi dan satu fraksi di tiap-tiap DPRD Kabupaten/Kota.

Sedangkan tahapan penjarangan bakal caleg di provinsi dan kabupaten/kota, menurut Sudjud, telah dilakukan sesuai amanat UU dan instruksi DPP Partai Gerindra. Saat ini para bakal caleg masih dalam evaluasi panitia seleksi. Selanjutnya akan disampaikan secara kolektif kepada DPP Partai Gerindra guna mendapat persetujuan Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra.

Sementara Fadli Zon, dalam arahan po-

litiknya menyatakan, bahwa nomor 6 yang diperoleh Partai Gerindra memberikan 6 modal menuju keberhasilan Pemilu 2014, yaitu: Partai Gerindra memiliki ideologi yang sangat jelas; Partai Gerindra telah menyelesaikan pembentukan infrastruktur partai sampai di desa ataupun anak desa.

Selanjutnya, Partai Gerindra mempunyai sosok seorang tokoh nasional yang berintegritas dengan tingkat popularitas yang teruji; Partai Gerindra mempunyai Manifesto Partai dan 8 Program Aksi untuk kemakmuran rakyat yang sangat jelas penjabarannya; dan, Partai Gerindra memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan semua agenda partai.

Selain itu, Fadli juga menjelaskan bahwa saat ini Partai Gerindra mengalami penerimaan yang sangat positif dari waktu ke waktu. Untuk itu dibutuhkan soliditas dan solidaritas sesama civitas partai sampai pemilu 2014.

"Kalau kita menginginkan Pak Prabowo dicalonkan pada Pilpres 2014 maka kita harus bekerja keras untuk mencapai 20% suara dalam pemilu legislatif. Dengan begitu keinginan menjadi Prabowo sebagai presiden akan lebih mudah mewujudkannya", kata Fadli menambahkan.

Mengakhiri kunjungannya di Maluku Utara, Fadli Zon juga mengunjungi beberapa situs bersejarah di Kota Ternate, antara lain: Makam Sultan Badaruddin II di Kuburan Islam Ternate. Kemudian melihat dari dekat Masjid Sultan dan Makam Sultan Ternate. Dan, Fadli juga mengunjungi Kedaton Sultan Ternate sambil melihat benda-benda peninggalan sejarah, baik tertulis ataupun tidak tertulis. Serta tak ketinggalan mengunjungi Benteng Toloko. ◀ **MBO**

## BAKOM GERINDRA DI JOGJAKARTA

Persiapan Menuju Perang  
Dunia Maya

FOTO: DPD BAKOM GERINDRA DI JOGJAKARTA

**DALAM** rangka penguatan sumber daya manusia, DPD Badan Komunikasi (Bakom) Partai Gerindra D.I. Jogjakarta menyelenggarakan pelatihan pembuatan blog bagi pengurus DPC Gerindra dan kader sayap partai se-D.I. Jogjakarta. Kegiatan ini berlangsung pada 18 - 22 Februari 2013, bertempat di laboratorium komputer sebuah perguruan tinggi di Jogjakarta. Materi yang diberikan adalah pengenalan dasar internet, membuat alamat email, twitter, facebook, membuat blog, serta dasar-dasar web.

Peserta pelatihan berjumlah 18 orang, terdiri dari: Utusan DPC Gerindra Kota Jogjakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo, juga TIDAR. Menurut Oni Wantara, Ketua Bakom D.I. Jogjakarta, pelatihan itu merupakan persiapan untuk menghadapi pertarungan di dunia maya. Selanjut-

nya, para peserta akan mengikuti pelatihan jurnalistik.

Dengan kegiatan ini diharapkan disetiap kabupaten atau kota ada kader yang siap memberikan kontribusi tulisan melalui media jejaring sosial. Imbasnya, penguatan brand Partai Gerindra. Selain itu, para peserta juga disiapkan untuk mendampingi para caleg dalam pembuatan jejaring sosial dan blog.

Sementara Ketua DPD Gerindra D.I. Jogjakarta H. Yoserizal, SH., mengatakan bahwa infrastruktur partai harus memiliki kemampuan di bidang IT. Di masa akan datang, para kader yang sudah dilatih, diharapkan dapat mendukung kemenangan para caleg dengan cara menjangkau konstituen di dunia maya. Karena itu pelatihan semacam ini sangat baik. Di akhir pelatihan para peserta mendapat sertifikat dari pihak perguruan tinggi. ◀ **MBO**



FOTO: DOK. PP GEMIRA

Gemira Harus Bermaslahat  
Bagi Umat

**LAPANGAN** Monas yang luas itu berubah menjadi lautan manusia, saat acara zikir akbar dimulai ba'da Isya, Sabtu (16/03). Kemandang zikir dan sholawat terus bergema seolah mengajak manusia untuk menatap dirinya yang lemah dan hina. Di tengah acara Milad ke-4 Gerakan Muslim Indonesia Raya (Gemira) itu, doa untuk keselamatan bangsa pun dibacakan dan doa agar Indonesia memiliki pemimpin yang amanah dan adil.

Hadir dalam kesempatan tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhammad Nuh, pimpinan Majelis Zikir Nurul Mustafha Habib Hasan bin Ja'far Assegaf, da'i kondang Jefry Al Bukhori dan Ketua Umum Gemira Habib Mahdy bin Abdurrahman Alatas.

Dalam pesannya, Mendikbud Muhammad Nuh menyatakan bahwa tradisi zikir harus dipupuk sejak dini untuk membentuk karakter bangsa. "Budaya Majelis Zikir ini sudah dijalankan sejak dini agar dapat membentuk karakter para pemuda yang beriman

dan bertaqwa serta memahami ilmu-ilmu agama dan meneladani perilaku Nabi Muhammad sebagai seorang Pemimpin Agama dan Bangsa," katanya.

Sementara Habib Mahdy mengatakan bahwa Gemira akan terus hadir di tengah umat. "Kita berdoa agar Bangsa Indonesia tetap terjaga keharmonisannya. Bapak H. Prabowo Subianto merupakan sosok pemimpin yang tegas, amanah, serta dapat mengembalikan kewibawaan bangsa dan menyejahterakan masyarakat Indonesia," kata Mahdy. Karena itu, Gemira harus terus bekerja agar bermaslahat bagi kepentingan umat.

Gemira dideklarasikan 13 Maret 2009 di Istora Senayan oleh Habib Husein bin Ali Alatas (almarhum), KH. Zainuddin MZ (almarhum), dan H. Prabowo Subianto. Gemira sebagai sayap Partai Gerindra hadir di tengah masyarakat karena terpanggil untuk memberikan amal baktinya kepada ummat dan rakyat Indonesia. ◀ **IF**



## DPC GERINDRA KOTA BEKASI HUT ke-5 Gerindra Kota Bekasi

**PERINGATAN** HUT ke-5 Partai Gerindra bertempat di Sekretariat DPC Partai Gerindra Kota Bekasi pada Jumat (23/2), berlangsung meriah. Hadir dalam acara itu Wakil Ketua Umum DPP Gerindra Fadli Zon, Anggota Dewan Pembina Gerindra Mayjen Asril H. Tanjung, Anggota DPR Fraksi Gerindra Ir. Nuroji, serta Ketua Umum PP Gemira Habib Mahdy bin Abdurrahman Alatas. Juga hadir Wakil Ketua DPD Gerindra Jabar Endah Suarni, jajaran pengurus DPC Gerindra Kota Bekasi, bakal caleg Gerindra, organisasi sayap, serta ribuan tamu undangan.

Pada kesempatan itu, Wakil Ketua Umum DPP Gerindra Fadli Zon mengatakan, untuk memenangkan pemilu legislatif dan pemilu presiden dibutuhkan beberapa faktor. Yaitu, ideologi yang jelas, tokoh yang jelas, serta infrastruktur organisasi mulai dari pusat sampai anak ranting. Selain itu, manifesto perjuangan yang tertuang dalam 8 Program Aksi Partai Gerindra, keberanian, dan momentum politik yang harus direbut.

Semua itu, menurut Fadli, sudah ada pada Gerindra, dan menjadi modal untuk memenangkan pemilu. Karena itu, tidak ada alasan untuk kalah, karena Gerindra mengusung perubahan untuk mengangkat harkat dan martabat Indonesia.

Sementara Mayjen Asril H. Tanjung berpesan, saat ini adalah tahun politik. Karena itu sudah saatnya, seluruh mesin partai melakukan sosialisasi ke masyarakat. Bukan saatnya lagi untuk saling sikut antarsesama struktural. Yang harus dilakukan adalah melakukan penguatan partai. Jangan mengutamakan kepentingan pribadi. Tapi sebaliknya, dahulukan kepentingan bersama yaitu menghantarkan Bapak Prabowo menjadi Presiden RI.

Selain acara seremonial, HUT ke-5 Gerindra Kota Bekasi ditandai dengan pelaksanaan kegiatan Revolusi Putih. Acara tersebut berlangsung pada Jumat (8/3) di Yayasan Al-Muhajirin, Kelurahan Cimuning, Kecamatan Bantar Gebang, dengan melibatkan 1000 anak. ◀ **MBO**

## PD KESIRA BANTEN Rumah Sehat Awal Menuju Masyarakat Sehat

**SEKRETARIS** jenderal (Sekjen) Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Badan Kesehatan Indonesia Raya (Kesira), dr. Batara Sirait, didampingi Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Kesira Provinsi Banten, dr. Bambang Susanto, ketua DPD Gerindra Provinsi Banten Budi Heryadi, dan seluruh jajaran pengurus DPD Kesira Banten melantik ketua Kesira di delapan kabupaten/kota se-Provinsi Banten. Acara berlangsung di Rumah Indonesia Sehat kawasan BSD Tangerang Selatan, Jumat (15/3).

Selain seluruh ketua, Kesira Provinsi Banten juga mengukuhkan kepengurusan seluruh cabang di masing-masing kota dan kabupaten, yang ditetapkan dengan surat keputusan (SK).

Dalam sambutannya, Sekjen DPP Kesira, dr. Batara Sirait meminta seluruh pengurus yang dilantik, agar mengemban amanah. Dan terus berjuang bagi masyarakat, khususnya membantu warga dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan.

"Intinya keberadaan Kesira ini diharapkan mampu optimal untuk memberikan permasalahan bagi seluruh warga. Apalagi Kesira Banten adalah salah satu badan yang telah dijadikan "pilot project" bagi keberadaan Kesira seluruh Indonesia," paparnya.

Menurut Batara, saat ini ada sekitar 2.000 dokter spesialis, dokter gigi dan dokter umum yang tergabung di Kesira se Indonesia. Para dokter itu bertekad membantu menyehatkan

Indonesia, meski tanpa imbalan apapun.

"Masyarakat patut berbangga dengan hadirnya gedung yang cukup mewah ini, Rumah Sehat Indonesia di kawasan BSD Tanglesel. Nantinya rumah sehat, milik yayasan Kesira, akan melayani seluruh lapisan masyarakat.

Pusat-pusat layanan kesehatan seperti ini akan terus dikembangkan di seluruh Indonesia. Dengan pelayanan murah, tapi berkualitas. Cukup hanya dengan biaya Rp 15 ribu, setiap pasien bisa dilayani dengan baik, dan pulang membawa obat.

Sementara itu, ketua Kesira Provinsi Banten, dr. Bambang Susanto menyatakan, bergabungnya ribuan para dokter ahli di seluruh Indonesia ke Kesira merupakan bukti ketertarikan akan gagasan dan keinginan Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto. Yaitu, menyehatkan Indonesia dan memantapkan masyarakat. Khususnya memberikan layanan kesehatan yang prima dan murah kepada warga yang kurang mampu.

"Platform inilah yang membuat kami para dokter begitu tertarik untuk bergabung dan mendukung langkah Prabowo Subianto. Apalagi rencananya, di seluruh DPC Kesira se Indonesia akan didirikan klinik murah yang didukung dengan kendaraan ambulans milik sendiri. Juga para dokter ahli yang tergabung di Kesira," kata dr. Bambang Susanto menambahkan. ◀ **MBO**

## DPD GERINDRA PROVINSI JAMBI Bantuan Bagi Korban Banjir

**KELUARGA** besar DPD Partai Gerindra Provinsi Jambi di pimpin H.A.R. Sutan Adil Hendra, selaku Ketua DPD Gerindra, mengadakan pelayanan kesehatan gratis dan pemberian sembako kepada korban bencana banjir yang terjadi di sejumlah wilayah di Provinsi Jambi. Seperti terjadi di Seberang Kota Jambi, Tahtulyaman, Penyengat Rendah, Arab Melayu, Tanjung Johor, Danau Sipin, Putri Ayu, Simpang Buluran, serta Desa Selat Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari.

Kegiatan yang dibalut dengan tema *Gerindra Peduli* itu diwujudkan dalam bentuk pemberian paket bahan pokok makanan bagi korban banjir. Juga pengobatan gratis buat para korban yang terserang penyakit. Pengobatan gratis ini dikoordinir oleh dr. Sefhelio, selaku Ketua Kesehatan Indonesia Raya (Kesira) Provinsi Jambi. Acara berlangsung tiga hari, 19 - 21 Februari.

Kegiatan yang melibatkan sayap partai, antara lain, Kesira, Pira, Satria, TIDAR dan

GRIB ini diikuti 758 jiwa. Para korban terlihat sangat antusias dan terbantu dengan acara tersebut. Seperti disampaikan salah seorang korban, Romsiah (45), warga Desa Penyengat Rendah, "Kami yang sedang mengalami musibah banjir sangat terbantu dengan adanya program ini. Ini sangat berarti untuk hidup kami. Terima kasih kepada Partai Gerindra yang peduli kepada kami. Semoga Partai Gerindra semakin jaya dan terus peduli terhadap rakyat kecil," ujarnya.

Sementara Ketua DPD Gerindra Provinsi Jambi, Sutan Adil, mengatakan, kegiatan *Gerindra Peduli* itu merupakan salah satu bukti kepedulian yang dilakukan secara spontan oleh Gerindra setelah melihat para korban kedinginan dan kelaparan.

"Partai Gerindra ingin menyelamatkan bangsa, Gerindra ingin rakyat sejahtera. Gerindra tidak ingin melihat saudara-saudara kita semakin sengsara," kata Sutan Adil. ◀ **MBO**

## DPC GERINDRA KABUPATEN BEKASI Pesta Tumpeng di Kabupaten Bekasi



**SEJAK** Ahad pagi, 24 Maret 2013, beberapa sudut wilayah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, terlihat semarak. Berbagai atribut Partai Gerindra bertebaran di mana-mana. Suasana di jalanan pun tak kalah meriahnya, ratusan sepeda motor baik perorangan mau pun rombongan tampak mengular menuju satu sasaran, yaitu kawasan Pasar Bersih Jababeka Bekasi.

Rombongan yang mengenakan pakaian yang didominasi warna putih itu datang dari segala penjuru Kabupaten Bekasi. Begitu hari menanjak siang, lautan manusia pun terjadi di Jl. Antilop Raya, Pasar Bersih Jababeka. Di situ tak lain adalah kantor Sekretariat Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Ribuan manusia itu pun memenuhi tempat duduk di bawah tenda raksasa yang sengaja dipasang untuk menyemarakkan HUT ke-5 Partai Gerindra. Mereka adalah para kader Partai Gerindra berasal dari pengurus PAC dan DPC se-Kabupaten Bekasi. Tampak hadir DPC luar Kabupaten Bekasi, seperti DPC Kota Depok, DPC Kota Bekasi, dan DPC Kota Tangerang. Serta sejumlah pengurus DPP Gerindra, antara lain Sufmi Dasco Ahmad dan Habiburrahman.

Pemandangan yang paling menarik di acara itu adalah tersedianya nasi tumpeng dengan berbagai ukuran, warna dan lauk pauk yang beraneka rupa. Setelah ditotal, nasi tumpeng itu berjumlah 240 buah. Tumpeng-tumpeng ini merupakan sumbangan dari

para kader dan simpatisan Gerindra, datang dari 187 pimpinan Ranting, 23 PAC, dan 38 pengurus DPC.

Ketua DPC Gerindra Kabupaten Bekasi H. Daris SH, sebagai orang punya gawe, dalam sambutannya mengingatkan bahwa perjuangan memenangkan Gerindra dan mendudukkan Prabowo sebagai Presiden sudah dimulai sejak hari ini. Artinya, seluruh kader dan simpatisan harus sudah mulai keluar masuk pintu mengajak masyarakat bergabung dalam barisan Gerindra.

Gerindra, menurut Daris, membutuhkan kemenangan besar pada Pemilu 2014. Dan hanya dengan perolehan sebesar 20% suara maka langkah Prabowo menjadi Presiden akan menjadi lebih mudah. Untuk itulah, pihaknya mengumpulkan nasi tumpeng dari seluruh kader Gerindra, dengan harapan keberadaan tumpeng itu menjadi penanda rasa syukur, sekaligus doa pengharapan agar cita-cita Gerindra pada 2014 bisa terwujud.

"Semoga semua tumpeng ini menjadi penanda kesiapan kita untuk bekerja keras, ikhlas dan jujur mengemban amanah", harap Daris.

Acara HUT ke-5 Partai Gerindra di Kabupaten Bekasi ini dimeriahkan pagelaran wayang golek semalam suntuk. Acara wayang golek ini dilaksanakan pada Ahad malam (24/3) di tempat yang sama, dengan menampilkan dalang Ujang Muchtar dan H. Suyanto. ◀ **MBO**



Proses produksi kerupuk kulit

## Gurihnya Kerupuk Rambak

# VAN MAMPANG

Merintis usaha produksi kerupuk rambak sejak 1973, kini Kuntarsih berhasil memasarkan produknya ke pelanggan di Jabodetabek. Omsetnya mencapai Rp 300 juta sebulan.

OLEH AGUSTAMAN

**ANDA** yang suka menikmati kuliner masakan Padang atau Minang di jaringan rumah makan Padang terkenal di Jakarta, pasti pernah mencicipi kerupuk jangek yang ada di resto ini. Bisa dipastikan, kerupuk kulit jangek (dalam bahasa Jawa disebut kerupuk *rambak* dan di Sunda disebut kerupuk *darokdok*) yang ada di jaringan resto tersebut dipasok oleh UD. Cipta Rasa milik Kuntarsih.

"Iya, salah satu pelanggan saya adalah Rumah Makan Padang

Sederhana. Hampir semua kerupuknya dari saya," papar Kuntarsih kepada *Gema Indonesia Raya*.

Selain jaringan rumah makan Padang tadi, UD. Cipta Rasa juga memasok ke beberapa pasar di Jakarta, seperti Pasar Ikan, Pasar Senen, dan Pasar Menteng Pulo. Ada juga orang-orang yang datang langsung ke rumah sekaligus pabrik pembuatan kerupuk kulit rambak milik Kuntarsih di bilangan Mampang Prapatan XVI (dulu dikenal jalan Buncit 12), Jakarta Selatan.

FOTO-FOTO MUSTAFA KEMAL



Kuntarsih: produsen kerupuk kulit rambak "Cipta Rasa"

"Mereka datang langsung ambil di sini, terus dijual lagi. Ada yang ambil mentah, ada juga yang ambil matang," jelas perempuan kelahiran Jogja, 1957.

Menurut Bu Kun, begitu perempuan ini biasa disapa, beberapa kerabat dan tetangganya juga mengambil kerupuk kulit (mentah dan matang) lalu menjualnya di depan rumah mereka masing-masing. "Mereka juga punya pelanggan sendiri-sendiri," kata Bu Kun yang mengaku bahagia bisa membantu kerabat dan tetangganya meski hanya lewat jualan kerupuk rambak. "Saya bisa menyekolahkan anak-anak juga dari usaha ini lho," katanya lagi.

Ibu empat anak ini bercerita, semua putra-putrinya sudah menyelesaikan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi, dan keempatnya kini sudah mempunyai pekerjaan yang terbilang lumayan. "Anak pertama saya lulusan Universitas Trisakti, sudah jadi manajer pabrik permen. Yang kedua dan ketiga lulusan Perbanas dan sudah kerja di bank. Lalu, yang bungsu sudah jadi dokter gigi. Mereka *nggak* malu ibu bapaknya cuma jualan kerupuk kulit," terang nenek empat cucu ini bangga.

Dibantu delapan karyawannya, saat ini Kuntarsih bisa menjual 500-600 kilogram kerupuk kulit rambak per hari. Dengan harga jual Rp 73 ribu per kg (mentah atau matang), dan dari usaha itu ia bisa meraup omset sekitar Rp 300 juta sebulan.

### UKM Terbaik DKI

Kuntarsih mengaku, kesuksesan usahanya tidak diraih dengan mudah. Perlu perjuangan untuk berhasil seperti sekarang ini. Istri dari Bowo ini menceritakan, sejak masih

remaja dia sudah berjualan kerupuk kulit, dan kikiil sapi/kerbau keliling kampung di bilangan Mampang Prapatan dan sekitarnya.

"Waktu itu, tahun 1973, setelah merantau ke ibu kota dari Jogja, saya jualan kerupuk kulit dan kikiil keliling di kampung-kampung. Saya ketemu Bowo yang kemudian jadi suami saya, juga dari jualan ini. Dia dulu jagal sapi di pasar hewan dekat sini," kisah Kuntarsih.

Sedikit demi sedikit, hasil jualan tersebut sebagian disisihkan untuk modal membuka usaha. Maka, pada sekitar 1985 pasangan suami istri ini memberanikan diri membuka usaha kerupuk kulit di rumah kontrakan.

Awalnya usaha memproduksi kerupuk kulit ini dikerjakan sendiri. Tapi, setelah usahanya mulai berkembang, maka pun memanggil kerabatnya di kampung guna membantu usahanya di Jakarta. Pelanggannya mulai banyak, karena kerupuk kulit karya Kuntarsih ini terbilang enak dan gurih, padahal tidak menggunakan bumbu penyedap yang mengandung MSG. "Bumbunya alami. Bumbu utamanya pastilah bawang putih dan garam. Bebas pengawet," jelas perempuan yang mendapatkan bahan baku kulit sapi dan kerbau ini dari pemasoknya di Ciputat dan Bekasi.

Menurut Kuntarsih, untuk membuat kerupuk rambak siap goreng, ia membutuhkan waktu 4-7 hari karena sangat tergantung faktor cuaca. "Kalau hari panas bisa 4 hari, tapi kalau sering mendung ya bisa sampai 7 hari," jelasnya.

Proses pembuatan kerupuk kulit rambak cukup sederhana. Kuntarsih menjelaskan, awalnya kulit sapi atau kulit kerbau yang masih basah dihilangkan bulu-bulunya sampai bersih, lalu dicuci, dan setelah itu

dipotong-potong menjadi persegi. Kemudian direbus dan disusun di tempat penjemuran. Setelah itu diiris kecil-kecil dan dijemur lagi hingga kering, lalu dicuci lagi.

Baru kemudian diberi bumbu, selanjutnya dijemur lagi dan dialupi (dicelup di minyak panas di atas tungku api sampai mengering keras) selama 5-6 jam. Ini dengan tujuan untuk menghilangkan kadar air sampai 0%. Barulah setelah itu bisa digoreng.

Keberhasilannya dalam mengembangkan usaha kerupuk kulit itu, tak heran kalau Kuntarsih dan usahanya ini menjadi salah satu UKM (usaha kecil menengah) Percontohan dan mitra Kanwil UKM Jakarta Selatan. Pada tahun 2000, Kuntarsih pernah dinobatkan sebagai UKM Terbaik Jakarta Selatan, Kuntarsih kerap diajak pameran dan menjadi salah satu pembicara/motivator seminar atau pelatihan UKM di Jakarta.

Lebih menggembarakan lagi ia lagi mengalami kendala berurusan dengan bank. Bahkan, sejumlah bank datang menawarkan kredit lunak untuk pengembangan usahanya. "Awalnya dulu kalau pinjam kredit, bank selalu tanyakan agunan. Tapi sekarang, mereka *nggak* tanyakan itu lagi, mereka sudah percaya," cerita Kuntarsih.

Tentu, bank menjadi percaya kepadanya, karena Kuntarsih telah menunjukkan diri sebagai nasabah yang dapat dipercaya. Ia sudah beberapa kali dapat kredit dari bank, nilainya ratusan juta dan selalu lunas, *nggak* ada utang. "Bukan sombong, sekarang, kalau misalnya saya mau pinjam Rp 1 miliar, pasti cepat saya lunasi. Tapi saya *nggak* mau. Sekarang cukup putar modal saja," tutur perempuan yang baru saja menunaikan ibadah umroh ini. ◀



## Ananda dan Moreno Kompak Masuk Gerindra

DUA pembalap nasional yang kebetulan punya hubungan darah, **Ananda Mikola** dan **Moreno Suprpto**, kompak masuk Partai Gerindra. Mereka datang ke DPP Partai Gerindra untuk mendaftar sebagai calon anggota legislatif dan diterima oleh Ketua Dewan Pembina Prabowo Subianto. Saat diberi baju berwarna merah dengan tulisan "Aku Pilih Gerindra" keduanya tampak sumringah.

Ananda akan mewakili daerah pemilihan Jawa Barat, sementara Moreno akan mewakili daerah pemilihan Jawa Timur. "Kami pilih Gerindra karena dipimpin oleh Pak Prabowo yang kami kagumi sebagai pemimpin dan bapak bangsa. Saya masuk dapil Jawa Barat," kata pria kelahiran 27 April 1980 ini dengan penuh semangat.

Sementara sang adik, Moreno tak kalah sigap. "Karir balap saya memang sudah berkurang, selain itu kan latar belakang pendidikan saya di Hubungan Internasional, erat kaitannya dengan politik, dan juga untuk mewakili kaum muda, bukan bertujuan untuk masuk ke Senayan. Mudah-mudahan bisa lebih berkarya dan memberikan inspirasi," kata lelaki kelahiran 14 November 1982 ini. Prabowo pun membuka pintu lebar-lebar buat keduanya. "Kami sangat senang, mereka berdua anak muda yang dinamis, kreatif, patriotik dan telah lama mengabdikan pada bangsa dan negara," ujar Prabowo. ◀ IF



## Hemalia Putri

### Tergugah Anak Pulau Atar

FOTO-FOTO ISTIMEWA

KETIKA berkunjung ke Pulau Atar, salah satu pulau di Provinsi Kepulauan Riau, **Hemalia Putri** tertegun melihat kondisi anak-anak di sana. Bangunan sekolah yang reyot dan kondisi masyarakat yang memprihatinkan. Beberapa orang penduduk setempat kemudian menyarankan agar pemain sinetron ini berbuat melalui partai politik. "Penduduk di sana menyarankan saya menjadi anggota legislatif agar bisa memperbaiki nasib mereka," katanya. Maka, perempuan kelahiran Aceh 13 April 1983, itu pun mendaftar diri sebagai calon anggota legislatif dari Partai Gerindra untuk daerah pemilihan Kepulauan Riau. Dan, kebetulan, dia memang sudah berkecimpung di dunia kepartaian, sebagai Bendahara DPD Partai Gerindra Kepri.

Hemalia sadar pilihannya tidak mudah. Apalagi citra anggota dewan buruk. "Ya, tapi kan tidak semua anggota DPR itu korupsi," katanya enteng. Nah, sebelum keinginannya melenggang ke Senayan terwujud, maka sejak dari sekarang Hemalia menyatakan tekadnya untuk bekerja dengan baik. Dia pun teringat ucapan penduduk di Pulau Atar yang memintanya bekerja untuk mereka. ◀ IF



## Tasya Kamila

### Tak Ingin Seksi

MASIH ingat penyanyi cilik Tasya Kamila? Beberapa lagunya sering diputar sampai sekarang, seperti "Anak Gembala" dan "Libur Telah Tiba". Kini, pemilik nama lengkap **Shafa Tasya Kamila** ini, sudah berusia 20 dan sudah kuliah. Albumnya pun bukan lagi lagu anak. "Aku mau mengajak semua remaja untuk lebih *fun* dan lebih menikmati hidup. Tidak perlu terlalu banyak mikirin hal-hal yang kurang penting. Tidak usah lebay-lebay," katanya.

Meski mulai beranjak remaja, bukan berarti Tasya bisa tampil seandainya. Ikon sebagai bekas penyanyi cilik dengan penggemar yang masih banyak tak mengubah penampilannya. Tetap sopan dan jauh dari menonjolkan lekuk tubuh sebagaimana artis kebanyakan. "Aku tidak mau menampilkan keseksian," ujarnya. Baginya kelebihan perempuan bukan hanya dari penampilan fisik, tapi juga intelektualitas. ◀ IF

## Bahas RUU Pemilukada Secara Arif dan Bijaksana

**SALAH** satu wujud mekanisme demokrasi di daerah adalah pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah (Pemilukada) secara langsung. Selain sebagai sarana manifestasi kedaulatan dan pengukuhan bahwa pemilih adalah masyarakat di daerah, Pemilukada juga memiliki fungsi penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Mencermati RUU Pemilukada, Fraksi Partai Gerindra memiliki empat catatan. Pertama, mengenai mekanisme pemilihan gubernur yang paling tepat adalah tetap melalui *direct democracy* atau pemilihan secara langsung oleh rakyat. Dengan pemilihan secara langsung maka gubernur benar-benar mewakili rakyat dan tahu betul apa keinginan rakyat.

Kedua, tuntutan perlunya aturan main yang berisi afirmasi kebijakan atau diskriminasi positif, sesungguhnya merupakan pengakuan yang jujur bahwa demokrasi liberal belum cukup layak diterapkan pada masyarakat yang kondisi sosial ekonominya masih mengalami kesenjangan yang akut. Dengan kekuatan modal yang dimiliki, aktor politik dapat melanggengkan kekuasaannya melalui demokrasi untuk tujuan memperkaya diri secara berkelanjutan.

Dalam kasus Pemilukada, keterangan pemerintah menyebut secara spesifik berasal dari kandidat yang ada hubungan perkawinan atau ikatan darah dengan *incumbent*. "Karena sesungguhnya, membuat kebijakan protektif merupakan peran yang harus dimainkan negara, sebagai wujud perlindungan HAM dan upaya bertransisi menuju demokrasi," kata anggota Panja RUU Pemilukada dari FP Gerindra Rindhoko Dahono Wingit.

Ketiga, kampanye merupakan upaya aktor politik atau kandidat dalam menarik calon pemilih untuk memilih dirinya. Di antara berbagai bentuknya, kampanye akbar merupakan jenis kampanye yang dianggap boros dan sarat akan praktik-praktik kecurangan. Dalam konteks inilah kami setuju untuk mengatur bentuk kampanye menjadi lebih bersifat ideologis yang bersifat mendidik dan tidak mengarah pada praktik suap, jual beli suara atau transaksional.

Keempat, setiap sengketa Pemilukada yang diputus pengadilan, seharusnya tidak lagi menimbulkan polemik atau masalah baru di lapangan. Namun, hal itu tetap terjadi, yang



FOTO MUSTAFA KEMAL

salah satu faktor pemicunya adalah perbedaan penafsiran atas putusan hukum oleh pihak-pihak yang berkepentingan, juga ketepatan institusi hukum yang menanganinya. "Otoritas hukum atas sengketa Pemilukada menurut kami harus tetap diselesaikan di

Mahkamah Konstitusi," tambah Rindhoko.

Fraksi Partai Gerindra berharap, dalam pembahasan setiap pasal akan mampu membahasnya secara arif dan bijaksana, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip demokrasi konstitusional. ◀ IF

## Hukum Adat dan RUU Perlindungan Masyarakat Adat



FOTO ISTIMEWA

**PENETAPAN** hukum adat dalam draf RUU Perlindungan dan Penghargaan Masyarakat Adat menimbulkan pro dan kontra. Anggota Badan Legislasi (Baleg) dari Fraksi Partai Gerindra Mestariyana Habie setuju agar hukum adat ditetapkan dalam RUU Perlindungan Masyarakat Adat.

"Penetapan tersebut sesuai dengan konstitusi dan Tap. MPR No. XIX Tahun 2001," kata Nani, sapaan legislator dari daerah pemilihan Sulawesi Selatan itu. Tap MPR yang ia maksud adalah tentang Pengelolaan Sumber Daya Agraria dan Alam.

Memang, penetapan hukum adat dalam RUU tersebut akan bersinggungan dengan 22 undang-undang yang ada, seperti UU Minerba atau Pertanahan. Draft RUU Perlindungan dan Penghargaan Masyarakat Adat memang menyinggung soal hukum adat yang meliputi: tanah, air, dan sumber daya alam. Masalahnya, sebagian hukum adat tak sejalan dengan hukum formal, misalnya UU Sumber Daya Alam. Jika saling bertentangan seperti itu, Nani berpendapat, "Seharusnya UU yang berbenturan itulah yang harus direvisi supaya bisa mendukung RUU tentang Adat," katanya. ◀ IF

## Hakim MK Harus Negarawan

**RAPAT** Paripurna DPR, Selasa (19/3), resmi menetapkan Guru Besar Universitas Diponegoro Arief Hidayat menjadi Hakim Konstitusi menggantikan Moh. Mahfud MD yang akan habis masa jabatannya 1 April 2013.

Terpilihnya Arief sudah diperkirakan sejak awal. Selain sanggup memberikan jawaban yang memuaskan dalam uji kelayakan dan kepatutan, sosok ini tak asing di lingkungan Mahkamah Konstitusi karena kerap jadi saksi ahli.

Berdasarkan ketentuan undang-undang, Hakim Konstitusi dicalonkan oleh tiga pihak: DPR, pemerintah, dan Mahkamah Agung. Dengan proses uji kelayakan dan kepatutan yang ia lewati di Komisi III, Arief merupakan hakim MK dari jalur DPR. Nantinya, siapa yang akan jadi Ketua MK akan ditentukan oleh para Hakim Konstitusi.

Dalam Pasal 4 ayat (3) UU Nomor 8 Tahun 2011 tentang Mahkamah Konstitusi disebutkan, 'Ketua dan Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi dipilih dari dan oleh anggota Hakim Konstitusi untuk masa jabatan selama 2 (dua) tahun 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pengangkatan Ketua dan Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi'.

Menurut anggota Komisi III dari Fraksi Partai Gerindra Martin Hutabarat, hakim Mahkamah Konstitusi harus seorang negarawan. "Sebab apa yang dilakukannya adalah demi menjaga konstitusi negara," katanya. Sehingga seorang hakim MK harus benar-benar mampu membuat keputusan yang tidak berpihak, tapi mengedepankan konstitusi.

Pemilihan hakim MK melalui uji kelayakan dan kepatutan sudah berlangsung di Komisi III pada awal Maret lalu. Ada tiga calon yang maju, yakni: Arief Hidayat, Sugianto, dan Djafar Al Bram. Arief dianggap pantas menggantikan Mahfud MD, karena pengetahuan dan kecakapannya mengenai hukum tata negara dan konstitusi. ◀ IF

## Dahlia Siap Menyelesaikan Masa Bakti di DPR

**MESKI** hanya tersisa 1,5 tahun lagi, namun Dahlia siap menyelesaikan masa bakti sebagai anggota DPR RI. Apalagi Partai Gerindra sudah memintanya untuk menggantikan Harun Al Rasjid sebagai anggota DPR, yang pelantikannya melalui Pergantian Antar Waktu (PAW) yang berlangsung pertengahan Maret lalu di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta.

Dahlia berada di urutan kedua setelah Harun dalam Pemilu Legislatif 2009, berasal dari daerah pemilihan Jakarta Barat, Jakarta Utara, dan Kepulauan Seribu. Ibu dua anak ini mengaku siap ditempatkan di komisi mana saja. Apalagi tugas sebagai anggota DPR adalah pengabdian kepada masyarakat, bukan semata-mata kursi dan kekuasaan.

Mengenai citra para politisi di DPR yang buruk karena tingkah polahnya, seperti korupsi, Dahlia mengaku tidak akan terganggu. "Dari 560 anggota dewan yang melakukan korupsi kan hanya beberapa orang saja," katanya. Karena itu, yang terbaik adalah bekerja, apalagi dengan masa bakti yang tinggal 1,5 tahun lagi. Namun dengan sisa waktu tersebut, Dahlia menjadi punya persiapan untuk ikut mencalonkan kembali sebagai anggota DPR pada Pemilu 2014. "Saya akan ikut mencalonkan lagi," katanya. ◀ IF

# profil

## Longki Djanggola

# Gubernur Pertama Asli Gerindra

Mengawali karir birokratnya sebagai pegawai negeri biasa, Longki Djanggola yang “berkendaraan politik” Gerindra akhirnya menapaki puncak sebagai Gubernur Sulawesi Tengah periode 2011-2016.

OLEH AGUSTAMAN

ADA kalimat menarik yang diucapkan Ketua Dewan Pembina Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Prabowo Subianto tentang Longki Djanggola. Mantan Pangkostrad mengatakan bahwa ia sulit menolak jika Gubernur Sulawesi Tengah Longki Djanggola menelepon atau mengundang dirinya untuk hadir ke Palu.

“Sulawesi Tengah telah menyumbang untuk Gerindra, terutama gubernur pertama asli Gerindra. Repotnya kalau menelepon harus diangkat. Repotnya lagi kalau ada acara harus hadir, kendatipun baru semalam saya tiba dari luar negeri,” kata Prabowo pada temu kader Partai Gerindra di Palu, 29 September 2012.

Prabowo sejak 2010 sudah empat kali hadir di Palu, yakni saat pelantikan pengurus DPD Gerindra, kampanye calon gubernur, pelantikan Gubernur Longki Djanggola/Sudarto dan acara temu kader partai. Prabowo berharap, Longki Djanggola bisa menjadi contoh gubernur yang bersih dan berjuang untuk rakyatnya.

Longki memang sudah membuktikan harapan Ketua Dewan Pembina. Setidaknya hal itu terlihat tatkala dia meminta maaf kepada adiknya, Derry Djanggola, karena gagal menduduki jabatan Sekretaris Daerah di Provinsi berjulukan “Bumi Maleo”. Sebelumnya, Gubernur Longki mengajukan tiga calon Sekdaprov untuk menggantikan Sekdaprov sebelumnya yang telah pensiun. Salah satu calonnya adalah Derry Djanggola, yang saat itu menjabat sebagai Kepala Badan Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD). Lalu, ketiga calon itu dipanggil ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) di Jakarta untuk memaparkan visi dan misi, serta konsep apabila menjadi Sekdaprov di depan tim *fit and proper test*. Setelah *fit and proper test* dilaksanakan, Sekjen Kemendagri langsung memberi tahu bahwa Derry Djanggola mendapat nilai paling tinggi di antara ketiga calon tersebut.

Meski Derry Djanggola memperoleh nilai tertinggi, tapi yang ditetapkan menjadi Sekdaprov bukanlah adiknya. Longki lebih memilih calon lain, yang tak ada hubungan keluarga dengannya. Maka, dengan meminta maaf pada adiknya, Longki

mengaku, tidak kuat mental menerima adik kandungnya menjadi sekretaris daerah dalam pemerintahannya.

“Memang dari segi aturan tidak dilarang. Tapi sebagai orang timur, tentunya saya harus mengambil sikap dan mengutamakan orang lain, ketimbang saudara saya sendiri,” kata mantan Bupati Parigi Moutong ini. Dari segi ini, sikap Longki ini pantas diacungi jempol, tidak aji mumpung.

### Membangun Sulteng

Saat memutuskan maju di Pemilu Pilkada Sulawesi Tengah, Longki masih menjabat sebagai Bupati Parigi Moutong. Longki yang juga Ketua DPP Partai Gerindra Sulawesi Tengah merasa memiliki peluang besar untuk menjadi gubernur, karena memiliki bekal pengalaman memimpin Parigi Moutong selama dua periode sejak 2003.

Untuk menjadi gubernur, pria kelahiran Palu, 11 November 1952, ini harus memiliki strategi yang tepat, yakni menggandeng Sudarto, mantan Bupati Banggai yang saat itu tercatat sebagai Anggota DPD RI sebagai pasangannya.

Sudarto dianggap mampu mendulang suara di wilayah timur Sulawesi Tengah karena semua calon gubernur saat itu berdomisili di Kota Palu sehingga dibutuhkan figur calon wakil gubernur yang memiliki elektabilitas

tinggi. Terbukti, pasangan Longki-Sudarto memenangkan pesta demokrasi di Sulteng yang berlangsung 6 April 2011 itu dengan memperoleh 694.299 suara dari 1.275.507 suara sah atau 54,4%.

Kini, sebagai pemimpin rakyat Sulteng, Longki yang memulai karir birokratnya sebagai staf pada Perwakilan Pemda Sulawesi Tengah di Jakarta (1983/1984) ini dituntut mewujudkan visi dan misinya membangun Provinsi Sulteng seperti yang pernah dia ucapkan kala berkampanye pada Pemilu Pilkada lalu. Salah satunya masalah pertanian. Ini penting, karena Sulteng saat ini menghadapi berbagai masalah pertanian sehingga tingkat kesejahteraan petani masih rendah.

Dan, masalah di sekitar pertanian di Sulteng, antara lain: Produktivitas rendah, harga jual produk pertanian rendah, kurang memiliki teknologi, serta kelembagaan petani yang belum maksimal. Melihat kondisi tersebut, Longki dan jajaran Pemprov Sulteng saat ini lebih fokus kepada peningkatan produktivitas dan penguatan kelembagaan petani. Longki mencontohkan produktivitas padi Sulteng sampai 2012 mencapai 4,6 ton GKG per hektar, dan itu dinilai masih rendah. “Seharusnya kita bisa menghasilkan 6,5 ton gabah per hektar,” katanya. Sementara itu proses alih teknologi pertanian juga harus berlangsung di lapangan, namun butuh pendampingan dari petugas

terkait. “Namun semua itu harus melalui proses yang cukup lama,” kata sarjana Farmasi FMIPA UI dan Magister Administrasi Publik Unhas ini.

Masalah lain yang dihadapi petani Sulteng adalah ketidakjelasan harga bibit dan pupuk di pasaran, serta akses perbankan yang sulit ditembus. Badan Pusat Statistik mencatat, tingkat kesejahteraan petani di Sulteng yang diukur dengan nilai tukar petani (NTP) pada Januari 2013 meningkat perlahan dibandingkan bulan sebelumnya, yang dari 97,16% menjadi 97,22%. NTP adalah salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. Petani bisa dikatakan sejahtera apabila angka NTP lebih dari 100% karena sudah bisa menabung dari hasil pertaniannya.

Tahun 2014, Sulteng menargetkan pencapaian produksi padi 1,5 juta ton GKG. Diakui Longki memang bukan pekerjaan mudah, disamping harus menyejahterakan petani.

“Sulawesi Tengah akan bangga bila mencapai target produksi padi tersebut, namun alangkah lebih bangga apabila pencapaian itu dibarengi dengan meningkatnya kesejahteraan petani,” harap anak keenam dari delapan bersaudara yang lahir dari pasangan Daeng Lando Yoto Djanggola dan Aminah Sasung Manopo itu. ◀



FOTO ANDI NUR HAMDI



6



**GERINDRA MENANG  
PRABOWO PRESIDEN**